

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2017-2021**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Anastasya Putri

No. Mahasiswa : 19312470

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN
2024**

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2017-2021**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Dikerjakan dan diajukan sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam
Indonesia

Oleh :

Nama : Anastasya Putri

No. Mahasiswa : 19312470

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 Februari 2024
Penulis,



(Anastasya Putri)

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Anastasya Putri

No. Mahasiswa : 19312470

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 17 Februari 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Nustini', is centered on a light gray rectangular background.

(Yuni Nustini, Dra., MAFIS, Ak., CA., Ph.D.)

BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, tanggal 04 Maret 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANASTASYA PUTRI
NIM : 19312470
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021
Dosen Pembimbing : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.
Anggota Tim : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 07 March 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

MOTTO

Akan selalu ada jalan menuju kesuksesan bagi siapapun, asalkan mereka mau berusaha, bekerja keras, dan berdoa untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini kepada Ibu dan ayah tercinta, yang telah menjadi pilar utama dalam perjalanan ini. Setiap langkah, tantangan, dan pencapaian adalah hasil dari doa-doa, dukungan, dan cinta tanpa batas yang kalian berikan. Kehadiran kalian adalah cahaya dalam kegelapan, dan dengan rasa syukur, saya berharap hasil penulisan ini menjadi ungkapan terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan dan kasih sayang kalian. Terima kasih, Ibu dan Ayah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Allah SWT. Yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan, kesabaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar..
2. Bapak Marlius dan Ibu Irawati selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tiada hentinya.
3. Agung dan Putri sebagai saudara kandung dan kakak ipar yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis.
4. Hendi purnata sebagai saudara yang telah membantu, memberikan dukungan, motivasi, semangat dan memberi saran kepada penulis dalam menyusun tugas akhir

5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA., CertIPSAS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS, AK., CA., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dan sangat sabar membimbing penulis, dan juga selalu memberikan kritis, saran, dan arahan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Joyce, Lusi, Tami, Liana, dan Dela selaku teman yang telah memberikan semangat, dukungan, dorongan. Terima kasih telah senantiasa menemani dan mendengarkan keluh kesah selama penulisan tugas akhir ini.
11. Rusita Filza Magfira selaku teman yang telah menemani hari-hari penulis sejak duduk di bangku OCB semester 1 hingga menjadi teman seperjuangan dalam penyusunan tugas akhir berlangsung
12. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, baik dari materi, penulisan maupun dari segi penyajian karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat membangun untuk kedepan yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bisa berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan ataupun pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Batasan Masalah.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	10
2.1.2 Teori Legitimasi	12
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	13
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15

2.1.5	CSR Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.....	21
2.2	Tinjauan penelitian terdahulu.....	30
2.3	Pengembangan hipotesis	33
2.3.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan.....	33
2.3.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sosial terhadap Kinerja Keuangan.....	35
2.3.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Kerangka Penelitian	36
2.3.4	Perbedaan CSR Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Kinerja Keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	38
2.4	Kerangka penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis penelitian	41
3.2	Populasi dan sampel	41
3.3	Jenis dan sumber data.....	41
3.4	Definisi variable dan pengukuran variable.....	42
3.4.1	Variabel Dependen (Y)	42
3.4.2	Variabel Independen (X).....	42
3.5	Analisis data	43
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	43
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	45
3.5.5	Uji Beda Dua Rata-Rata.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....		47

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.2	Hasil Analisis Data.....	48
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	49
4.2.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	51
4.3	Hasil Penelitian (Uji Hipotesis).....	52
4.3.1	Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.3.2	Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F)	53
4.3.3	Uji t (<i>t-test</i>).....	54
4.4	Uji Beda Dua Rata-Rata	55
4.5	Pembahasan hubungan antar variabel	57
4.5.1	Pengaruh CSR Ekonomi terhadap kinerja keuangan	57
4.5.2	Pengaruh CSR Sosial terhadap Kinerja Keuangan	59
4.5.3	Pengaruh CSR Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.....	60
	BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Implikasi Penelitian.....	62
5.3	Saran.....	64
5.4	Keterbatasan penelitian	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji R^2	53
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Beda Rata-Rata.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	40
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan Pertambangan	75
Lampiran 2 Corporate Social Responsibility (GRI-G4)	76
Lampiran 3 Data Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Ekonomi, Sosial, Lingkungan)	84
Lampiran 4 Data ROA	102
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	104
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	104
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas	105
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	105
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	105
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	106
Lampiran 11 Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi)	106
Lampiran 12 Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)	106
Lampiran 14 Hasil Uji-t 2	107
Lampiran 15 Hasil Uji Beda Rata-Rata	108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021”. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses di www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017 hingga 2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 178 sampel yang berasal dari 37 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampel selama 5 tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS Versi 29 sebagai alat pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR Ekonomi dan CSR Sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan CSR Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), CSR Ekonomi, CSR Sosial, CSR Lingkungan, Kinerja Keuangan, *Return On Assets* (ROA)

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab sosial atau sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai wujud bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar. Konsep ini muncul dan mengglobal dalam dunia bisnis baik didalam negeri maupun diluar negeri yang menjadi hal penting untuk keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dalam jangka panjang. Saat ini, CSR digunakan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Pamungkas & Winarsih, 2020). Pada dasarnya pengungkapan CSR sudah diketahui dan diterapkan di perusahaan-perusahaan, namun tujuan dari pengungkapan ini adalah untuk menunjukkan kegiatan sosialnya pada perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar.

Peraturan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia telah diatur dalam UU nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas (PT) diungkapkan sebagai berikut “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam (SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Sesuai dengan Undang-undang tersebut, perusahaan pertambang merupakan salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya menggunakan sumber daya alam (SDA) dan berdampak secara langsung terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Maka pengungkapan kegiatan CSR sangat diperlukan, terutama terkait dengan dampak negatif yang terjadi selama proses penambangan. Perusahaan diharapkan untuk melakukan kegiatan CSR yang memberikan dampak positif bagi *stakeholders*, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, tanggung jawab CSR dapat dijadikan bukti bahwa perusahaan peduli dan bertanggung jawab terhadap semua pihak yang terkait. Sesuai dengan UU nomor 40 tahun 2007 pasal 66 ayat 2c menyebutkan bahwa “perseroan terbatas (PT) wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam laporan tahunan”.

Sehingga *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat ditemukan dalam laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Di tengah pesatnya perkembangan kondisi perekonomian dan persaingan global saat ini, perusahaan pertambangan sudah mulai memperhatikan pelaksanaan kegiatan CSR dan menjadi tuntutan sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan tersebut. Hanya saja ada banyak masalah yang muncul dalam mewujudkannya, seperti tingginya modal yang dibutuhkan suatu perusahaan dalam waktu yang singkat. Sehingga salah satu cara dalam mengatasi masalah tersebut yaitu dengan saham. Saham merupakan surat berharga dan bukti bahwa seseorang memiliki saham pada investasi di suatu perusahaan. Pasar saham memungkinkan perusahaan untuk membeli dan menjual saham tersebut kepada publik/masyarakat, dimana transaksi antara kedua belah pihak untuk menciptakan hubungan yang merupakan cara alternatif bagi suatu perusahaan dalam mendapatkan modal.

Dalam kegiatan berinvestasi di pasar modal membutuhkan informasi yang akurat dan transparan. Informasi yang dibutuhkan ini terdiri dari dua kategori yaitu informasi yang *technical* dan *fundamental*. Informasi tersebut adalah informasi yang sangat penting bagi seorang investor pada saat pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Yang pertama adalah informasi teknikal berkaitan dengan harga historis pasar saham, kemudian yang kedua adalah informasi fundamental yang mencakup informasi tentang kinerja perusahaan, risiko, ekonomi *micro* dan *macro*, serta informasi lain tentang perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh investor sebagai dasar dalam memprediksi *return*, risiko, atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berkaitan dengan aktivitas investasi pasar modal. Maka dari itu, sebagai investor harus lebih berhati-hati dalam memperoleh informasi mengenai transaksi jual beli saham. Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, investor akan lebih tertarik membeli saham tersebut. Karena keputusan investor dalam berinvestasi didasar pada keinginan mereka untuk memperoleh *return* dan dividen yang optimal (Putri & Budiasih, 2019). Oleh karena itu, perusahaan perlu menunjukkan peningkatan kinerja untuk menarik minat investor. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan sosial dan lingkungan yang menunjukkan kepedulian perusahaan.

Perusahaan dapat memperoleh apresiasi dan diterima oleh masyarakat sekitar dengan menerapkan strategi ini, sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar tanpa campur tangan intervensi luar.

Pengungkapan CSR merupakan informasi non finansial yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sering kali digunakan sebagai dasar pertimbangan para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Harahap & Septiani, 2019). Dalam teori *stakeholder*, manajemen perusahaan akan memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), karena dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada suatu perusahaan sangat mempengaruhi keberadaan perusahaan tersebut, maka untuk memenuhi tersebut perusahaan akan lebih memperhatikan aktivitas sosial dan lingkungannya, dan memilih untuk secara sukarela mengungkapkan informasi yang transparan tentang aktivitas sosial dan lingkungan sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholder* (Tista & Asri Dwija Putri, 2020). Tanggung jawab sosial (CSR) melibatkan pengungkapan sosial (*social disclosure*), CSR, akuntansi sosial (*social accounting*), akuntansi sosial dan lingkungan (*social and environmental accounting*). Melalui CSR, perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional kepada pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas. Dalam beberapa kasus, perusahaan dapat mengalami penurunan produksi dan kinerja karena dampak negatif terhadap lingkungan seperti kerusakan pada lingkungan, maupun dampak sosial seperti perselisihan dengan masyarakat sekitar. Penurunan ini berdampak pada *stakeholder* dan investor yang merasakan penurunan kinerja perusahaan tersebut. Migang & Dina (2020) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang mengharuskan mereka untuk mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terkena dampak tindakan mereka. Manajemen seharusnya tidak hanya mempertimbangkan pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, tetapi juga siapa saja yang dipengaruhi oleh bisnis.

Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam membuat regulasi tersebut, pemerintah turut serta dalam menyelesaikan permasalahan ini yaitu melalui menyusun regulasi tanggung jawab sosial. Bentuk regulasinya adalah UU nomor 25 tahun

2007 Pasal 15 b tentang Penanaman Modal, yang berbunyi “Setiap penanam modal memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Penyusunan undang-undang tersebut dilandasi oleh semangat yang besar untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi kegiatan usaha dan pelaksanaan CSR ini. Dalam membuat regulasi pengurus ditegaskan bahwa setiap penanam modal dan segala kegiatan yang berhubungan langsung dengan lingkungan perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan melaporkannya secara transparan dalam laporan tahunan. Bahwa persyaratan pengelolaan perusahaan tidak hanya berlaku untuk dana yang dikelola, tetapi juga mencakup dampak dari kegiatan operasi perusahaan.

Pelaksanaan dan pengungkapan CSR di Indonesia telah diatur oleh regulasi, diantaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Regulasi yang ada mewajibkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR), Sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) bersifat wajib di Indonesia. Namun, belum ada standar pelaporan yang memberikan pedoman yang tepat mengenai informasi apa yang harus dilaporkan dan bagaimana kebijakan pelaporannya, sehingga pengungkapan CSR di Indonesia bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan CSR yang masih bersifat sukarela terus membuat ruang lingkup pengungkapan CSR tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan dan menimbulkan perbedaan cakupan pengungkapan CSR pada perusahaan.

Dalam hal ini, terdapat penelitian relevan yang menunjukkan hasil beragam mengenai kinerja perusahaan. Asmeri et al (2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Brammer, dkk (2016) dalam Octavera & Rahadi (2017) yang menunjukkan bahwa menggunakan *stock return* sebagai alat mengukur suatu hubungan antara kinerja sosial perusahaan (*Corporate Social Performance*) dan keuangan perusahaan (*Financial Performance*) perusahaan yang ada di Inggris Raya (UK). Lapangan kerja (*Employment*) berkorelasi negatif dengan pendapatan tetapi berkorelasi positif terhadap komunitas/masyarakat dan lingkungan (*environment*) berkorelasi negatif dengan pendapatan tetapi berkorelasi positif pada komunitas/masyarakat. Hasil penelitian Rafsanjani & Jasa (2022) yang

menunjukkan bahwa secara parsial kinerja sosial dan kinerja lingkungan berdampak pada nilai perusahaan secara proporsional. Sedangkan untuk konstruk kinerja ekonomi tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018.

Pemilihan pada perusahaan pertambang ini dimaksud karena melimpahnya cadangan sumber daya alam seperti minyak, gas bumi, mineral, dan bahan galian lainnya. Selain itu, pertambangan memiliki peran penting dalam sektor ekonomi Indonesia, baik melalui perusahaan swasta maupun milik negara/pemerintah. Pertumbuhan perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkatkan setiap tahunnya, terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, pertambangan juga membawa dampak negatif yang telah dirasakan sejak lama.

Penelitian ini berfokus pada objek penggunaan perusahaan pertambang yang mana dari data statistik tahun 2018 sebesar 28.182.661.000 barel menurun 3% atau sebesar 27.349.448.000 barel pada tahun 2019, menurun lagi sebesar 6% atau sebesar 25.924.680.000 pada tahun 2020 dan menurun 8% 24.032.450.000 barel pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022). Hal ini pada tiap tahun dari 2018 – 2021 menurun tetapi perusahaan pertambangan masih terlihat menarik sehingga pengusaha masih bertahan dengan dunia pertambangan. Selain itu, Perusahaan pertambangan memiliki peran penting bagi Indonesia, karena industri pertambangan mempekerjakan 1,6 juta orang bekerja dan memberikan kontribusi besar terhadap GDP Indonesia sebesar 11,78% (Harningsih et al., 2019). Industri Pertambangan merupakan industri yang menggunakan pengelolaan sumber daya alam dengan cara mengekstraksi material untuk mencapai hasil produk yang berbeda. Maka tak heran jika produk yang terbuat dari bahan tambang menjadi ikon kebutuhan manusia.

Dengan adanya perusahaan pertambangan. nilai perusahaan yang ada sangat berpengaruh untuk bisa melaksanakan CSR, yang mana perusahaan tambang harus mengganti kerugian dari masyarakat yang mengakibatkan pencemaran udara akibat debu batu bara, pencemaran air akibat pembuangan limbah ke sungai, bahkan kerusakan hutan dan lingkungan lainnya yang dapat menimbulkan bencana alam.

Tak hanya itu saja, banyak masyarakat yang tinggal di kawasan pertambangan yang seharusnya masyarakat diuntungkan secara finansial berada di kawasan perusahaan pertambangan, namun sebaliknya masyarakat kurang mendapat perhatian dari perusahaan pertambangan tersebut dan seakan hanya memanfaatkan sumber daya alam (SDA) di kawasan tersebut tanpa menghiraukan kesejahteraan masyarakat disekitar (Anisah, 2017).

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) telah berhasil mengelola program CSR yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan mendapatkan penghargaan Subroto 2022 dari Kementerian ESDM. Program CSR yang mendapatkan penghargaan adalah instalasi pengolahan air Pamsimas Karya Makmur di Desa Batuah, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. BSSR, sebagai perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara, komitmen dalam menjalankan prinsip bisnis berkelanjutan melalui program-program CSR yang dilaksanakan (Kontan, 2023). Impelementasi tersebut sesuai dengan CSR Ekonomi seperti GRI-G4-EC4 bantuan yang signifikan.

Program CSR PT Medco tidak sesuai dengan harapan warga di sekitar tambang. Penentuan program CSR yang berfokus pada komoditas tidak didasarkan pada kebutuhan warga dan tidak melibatkan partisipasi mereka, sehingga banyak kegiatan CSR yang menggunakan dana besar namun hasilnya tidak memberikan manfaat yang nyata. Warga menyampaikan keluhan ini saat bertemu dengan tim Pengendalian Pencemaran Udara (PPU) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang didampingi oleh WALHI, pada 18 Januari 2023. Salah satu program CSR PT Medco yang tidak berhasil memberikan manfaat kepada masyarakat adalah program penanaman padi dengan metode *System of Rice Intensification* (SRI). Sebelumnya, warga di daerah tersebut telah menanam padi secara konvensional, namun perusahaan datang dengan program CSR-nya untuk menerapkan penanaman padi SRI tanpa melakukan studi kelayakan yang memadai terkait pengembangan padi dengan metode SRI (Aceh Jurnal National Network, 2023). Implementasi yang tidak sesuai dari program CSR dapat terkait dengan kinerja keuangan yang buruk, terutama dalam hal laba atau likuiditas yang rendah. Dalam kondisi tersebut, perusahaan mungkin terpaksa membatasi anggaran yang

dialokasikan untuk program CSR sebagai upaya untuk mengurangi biaya. Seperti GRI-G4-SO1 Kategori sosial yaitu presentase kegiatan operasional yang melibatkan masyarakat sekitar, asesmen dampak, serta program-program pengembangan yang belum sesuai dengan penerepannya.

PT KPI RU IV, melalui program CSR yang berfokus pada manajemen energi, telah berhasil bersaing di ajang EMLA dengan 173 fasilitas dari 20 negara, mempromosikan pencapaian perusahaan dalam implementasi ISO 50001 dan pengelolaan energi yang efisien. Dalam upaya menjadi perusahaan energi berskala internasional, PT KPI RU IV telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan fokus pada pengelolaan energi yang berkelanjutan, seperti terbukti dengan partisipasinya dalam ajang EMLA. Partisipasi PT KPI RU IV dalam ajang EMLA untuk mempromosikan pengelolaan energi dan pencapaian ISO 50001 adalah langkah nyata dalam memperkuat reputasi perusahaan sebagai pemimpin dalam industri energi yang bertanggung jawab secara sosial dan berkomitmen terhadap keberlanjutan (Pertamina, 2022). Bahwa, implemementasi untuk CSR pada bidang enviroment sesuai dengan GRI-G4-EN4 Pemakaian energi dari luar organisasi yang menitik beratkan kepada efisiensi energi serta inovasi teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, CSR terdiri dari tiga kategori yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, penulis ingin mengetahui pengaruh dari kinerja perusahaan, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ***Corporate Social Responsibility Ekonomi*** berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah ***Corporate Social Responsibility Sosial*** berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

- c. Apakah *Corporate Social Responsibility Lingkungan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* Ekonomi terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* Sosial terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* Lingkungan terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui perbedaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Kinerja Keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19

1.4 Batasan Masalah

Untuk membuat cakupan masalah tidak terlalu luas, penulis membatasi masalah sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lebih mudah dan fokus pada:

1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian ini tidak membahas faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan selain CSR.
2. Penelitian hanya menggunakan sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021 dan *return on asset* (ROA) digunakan sebagai indikator kinerja keuangan

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan CSR tentang bagaimana perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang pada perusahaan tersebut, dan diharapkan informasi ini akan digunakan oleh perusahaan sebagai dasar mempertimbangkan kondisi lingkungan dan sosial.

2. Manfaat bagi Investor

Untuk para investor, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan masukan sebagai dasar pertimbangan saat membuat keputusan tentang strategi dan investasi, dan dapat membantu mereka menentukan tingkat dalam pengembalian investasi yang sesuai keinginan mereka sambil mempertimbangkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3. Manfaat bagi masyarakat

Untuk masyarakat, informasi yang diberikan tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan diaplikasikan pada saat proses evaluasi kinerja pada perusahaan dalam tercapainya usaha yang ramah lingkungan.

4. Manfaat bagi akademis

Untuk para akademis, memberikan tambahan informasi, daftar bacaan, dan hasil yang didapatkan dipenelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dengan topik yang sama, yaitu, CSR berdampak pada hasil keuangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* atau pemangku kepentingan yang pertama kali dipopulerkan oleh Freeman (1984) yang menyatakan “pemangku kepentingan atau *stakeholder* adalah kelompok atau individu yang bisa mempengaruhi atau dipengaruhi dalam pencapaian tujuan suatu organisasi”. Menurut Freeman & McVea (2002) “teori *stakeholder* atau pemangku kepentingan merupakan teori yang menggambarkan tanggung jawab suatu perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan atau *stakeholder*”. Maka dari itu, kekuatan pemangku kepentingan ditentukan oleh seberapa besar kekuatan yang dimiliki mereka atas sumber ekonomi. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan mungkin memiliki banyak atau sedikit kemampuan untuk membatasi atau mengontrol penggunaan sumber ekonomi yang terbatas seperti modal dan tenaga kerja, mengelola perusahaan, dan kemampuan untuk mengontrol penggunaan sumber ekonomi lainnya yang dihasilkan perusahaan. Ketika pemangku kepentingan dapat mengontrol sumber daya keuangan pada perusahaan, maka perusahaan akan memenuhi keinginan pemangku kepentingan (Mundji & Sofie, 2022). Berdasarkan karakteristiknya, pemangku kepentingan atau *stakeholder* dibagi menjadi dua kategori yaitu pemangku kepentingan utama atau *stakeholder* primer dan pemangku kepentingan pendukung atau *stakeholder* sekunder. Pemangku kepentingan utama adalah individu atau kelompok yang berkontribusi langsung pada keberlangsungan perusahaan. Masyarakat, investor, karyawan, konsumen, pemasok, dan pemerintah adalah *stakeholder* utama (primer). Pemangku kepentingan pendukung, di sisi lain, adalah kelompok yang tidak langsung berhubungan dengan perusahaan, tetapi bisa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan tersebut. Kelompok ini termasuk lembaga swadaya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan perusahaan/bisnis, pengusaha atau badan usaha, serta lembaga negara/pemerintah yang terlibat dalam masalah dan berhak mengambil keputusan terkait.

Dalam melakukan kegiatan operasional, perusahaan selalu berkomunikasi dengan *stakeholders*, karena pemangku kepentingan sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional, oleh karena itu posisi pemangku kepentingan cukup penting bagi perusahaan. Maka dari itu, agar bisnis dapat berjalan sesuai harapan, perusahaan dan pemangku kepentingan harus membangun hubungan dan berkomunikasi dengan baik (Lisandri & Jovita, 2020). Menurut Prasetyo & Wahyu (2017) dalam Pamungkas & Winarsih (2020), perusahaan yang tidak memperhatikan *stakeholder*-nya akan sulit dalam memperoleh dukungan sumber daya untuk meraih tujuan laba yang optimal walaupun kinerja perusahaan sudah baik. Harapan dan keinginan pemangku kepentingan meliputi imbalan (dividen kepada pemegang saham), produk berkualitas dengan harga rendah untuk menjangkau pelanggan, harga kompetitif bahan baku yang dipasok dan kemampuan untuk menawarkan imbalan dan partisipasi untuk menyelesaikan masalah masyarakat setempat (Donaldson & Preston (1995) dalam Mardikanto (2019)).

Menurut Deegan (2002), teori *Stakeholder* atau pemangku kepentingan menjelaskan bahwa setiap *stakeholders* memiliki hak atas informasi dan data yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan melakukan kegiatan sosial dan mengungkapkannya secara terbuka dalam laporan tahunan, diharapkan perusahaan dapat memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Laporan tahunan mencakup informasi keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta informasi lainnya. Pengungkapan CSR dapat dianggap sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menjelaskan dampak terhadap sosial dan lingkungan perusahaan, baik positif maupun negatif. Perusahaan dengan pengungkapan yang transparan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan dan investor, karena mereka percaya pada perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan semua aktivitas, termasuk keuangan dan tanggung jawab sosial serta lingkungannya.

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi Menurut O'Donovan (2002) adalah sebuah gagasan atau pemikiran yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan harus tetap beroperasi sesuai dengan norma-norma sosial. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan kegiatan operasionalnya sudah sesuai dengan norma/standar yang berlaku dan dapat dukungan dari masyarakat sekitar. Untuk mempertahankan eksistensi dan berkembangnya suatu perusahaan di masa depan, maka perusahaan harus memiliki legitimasi di masyarakat. Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik jika mereka mendapatkan pengakuan (legitimasi) dari masyarakat di sekitarnya. Perusahaan tidak hanya mengutamakan kepentingan perusahaan saja tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi operasional perusahaan (Pamungkas & Winarsih, 2020). Menurut Lincoln dalam Afdila (2021) menyatakan bahwa teori legitimasi merupakan kondisi dimana sistem nilai perusahaan harus sesuai dengan sistem nilai yang sudah diterapkan di masyarakat sebagai bagian atau tempat dari suatu perusahaan tersebut. Pengertian di atas mempunyai arti bahwa, suatu sistem manajemen pada perusahaan harus fokus terhadap perhatian pada masyarakat dan operasional perusahaan harus sesuai dengan masyarakat (Supiani et al., 2022). Agar perusahaan dapat mencapai tujuannya, maka harus ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan investor, karyawan, dan masyarakat setempat (Suryani et al., 2021). Perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan untuk melegitimasi kegiatan perusahaan di mata masyarakat. Jika perusahaan bertindak bertentangan dengan norma dan ekspektasi masyarakat, maka perusahaan tersebut mengalami konsekuensi seperti kehilangan legitimasi dan penurunan pendapatan serta keuntungan. Maka dari itu, menurut teori legitimasi, perusahaan harus selalu menunjukkan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) bahwa kegiatan operasional pada perusahaan telah bertindak sesuai dengan nilai sosial (Faley, 2020). Hal ini bisa dicapai dengan mengungkapkannya ke dalam *annual report* sebuah perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Nugroho (2018), Kinerja Keuangan adalah salah satu faktor untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Pengukuran kinerja harus dilakukan untuk melihat kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau efisiensi perusahaan dalam kegiatan bisnis selama periode pelaporan. Kinerja keuangan juga dipandang sebagai salah satu bentuk usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan. Sebuah gambaran keberhasilan bisnis yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya yang mengorbankan sumber dayanya disebut kinerja keuangan (Nurhayati, 2017). Salah satu cara untuk mengukur seberapa sukses manajemen sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai baik buruknya keputusan oleh manajemen. Manajemen dapat berkomunikasi dengan lingkungan internal dan eksternal, melalui informasi yang lebih akurat yang disajikan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dari suatu perusahaan, karena merupakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal dan eksternal, sehingga perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaan merupakan rasio keuangan. Rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data dan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana perbandingan tersebut menunjukkan bagaimana posisi keuangan perusahaan tersebut. Meskipun rasio keuangan menggunakan data historis, tujuannya sebenarnya untuk mengevaluasi kondisi keuangan saat ini dan masa depan.

Kinerja keuangan (*financial performance*) dan non-keuangan (*non financial performance*) adalah dua aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Yang pertama aspek Kinerja keuangan (*financial performance*) bisa dilihat dari analisis laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu perusahaan. Sedangkan aspek non-keuangan (*non financial performance*) bisa dilihat dari kepuasan pelanggan, pegawai, dan perkembangan kegiatan perusahaan. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas (Ningsih & Subarkah, 2018). Rasio profitabilitas adalah

rasio yang bertujuan untuk menilai dan mengukur seberapa jauh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Pondrinal et al., 2022). Rasio ini juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Sanjaya & Rizky, 2018). Hal ini untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, dengan ditunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Rasio ini juga penting bagi pemangku kepentingan untuk mengetahui seberapa efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan mengelola modal sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka dari itu untuk kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, semua perusahaan menginginkan laba yang tinggi (Wiguna & Rahanatha, 2016). Untuk menghasilkan laba, maka perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber dayanya dengan baik dan dapat menghasilkan laba yang tinggi. Begitupun sebaliknya, jika profitabilitas rendah pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber dayanya dengan baik dan tidak dapat menghasilkan laba yang tinggi. Maka dari itu, semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan, yang dimana pada akhirnya juga akan berpengaruh pada peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Serta Tingkat profitabilitas yang besar menunjukkan perusahaan mampu untuk mendapatkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan dengan lebih luas (Mustofa, 2020).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Assets (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) dari semua aktiva yang digunakan oleh perusahaan (Koloay et al., 2018). Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menghitung rasio nilai aset (ROA), yang menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan tingkat aset tertentu atau upaya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada setiap aset yang dimilikinya (Sa'adah & Sudiarto, 2018). Jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap rupiah aset yang dihasilkan dari seluruh aset yang dimiliki disebut *Return on Assets* (ROA). Perhitungan ini menggunakan jumlah akhir dari satu periode pada tahun yang berakhir. Penggunaan total aktiva bisa memungkinkan investor mengetahui pertumbuhan ekonomi, penurunan, atau faktor bisnis yang signifikan lainnya (Azmy, 2018). *Return on Assets* (ROA) juga membantu investor memahami seberapa efektif manajemen bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, atau pengembalian dari modal yang diinvestasikan. Cara menghitung laba bersih setelah pajak (ROA) adalah dengan membagi total aset yang ada dengan laba bersih (Larasati, 2019). Mengukur nilai ROA adalah cara untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya pada saat kegiatan operasional berlangsung. Nilai *Return on Assets* (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (Sa'adah & Sudiarto, 2018). Dengan menggunakan Rasio profitabilitas perusahaan, Anda dapat mengetahui seberapa efisien perusahaan tersebut. Membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset yang ada merupakan cara untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) (Larasati, 2019).

2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Totok Mardikanto (2019), *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep dimana perusahaan secara sukarela mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan ke dalam operasional perusahaannya dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, sehingga menghasilkan keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan.

Menurut Rosidah dkk. (2018), tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen,

karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi sosial, dan lingkungan.

Menurut ISO 26000 bahwa “*Responsibility of organization for the impacts Of its decisions and activities on society and the environment, through transparent and ethical behavior that contributes to sustainable development, including health and the welfare of society; takes into account the expectations of stakeholders; is in compliance with applicable law and consistent with international norms of behavior; and is integrated throughout the organization and practiced in its relationship.*” Yang berarti bahwa definisi tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan adalah tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, melalui perilaku yang transparan dan etis yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan; sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma perilaku internasional; dan terintegrasi diseluruh organisasi dan dipraktik dalam hubungannya.

Menurut Prasetyo & Wahyu (2017), *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep sebuah organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikasikan pada perusahaan/organisasi yang bertanggung jawab kepada konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional sebuah perusahaan. CSR adalah tanggung jawab suatu perusahaan atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatannya dan untuk terus memastikan bahwa dampak tersebut akan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan di masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan, terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan mencakup semua hubungan antara perusahaan dan semua *stakeholdernya* termasuk konsumen, karyawan, pemilik, investor pemerintah, pemasok, dan pesaing

(Aryawan et al., 2017). Pada dasarnya, manajer perusahaan memiliki tanggung jawab moral untuk mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, tidak hanya mementingkan kepentingan pemegang saham (Mardikanto, 2019). CSR harus dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan bisnis guna memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar serta mempertahankan eksistensi suatu perusahaannya.

Peraturan mengenai *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial di Indonesia telah dimuat dalam UU nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas (PT), peraturan ini telah diatur secara tegas bahwa “perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau bersangkutan dengan sumber daya alam (SDA) wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Dalam peraturan tersebut bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan yang melibatkan lingkungan dan sosial diwajibkan mencantumkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan mereka. Peraturan ini menegaskan bahwa manajemen perusahaan tidak hanya bertanggung jawab pada pendanaan saja, tetapi juga bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dan sosialnya. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi hal yang lumrah di dunia bisnis di Indonesia dan juga menjadi tren di seluruh dunia. Pasal 15b UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 menyatakan “Setiap penanam modal memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Antusiasme dalam melaksanakan aktivitas perusahaan yang menguntungkan dan mewujudkan tujuan pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR) sehingga undang-undang tersebut dibuat. Dengan melaporkan laporan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan dapat membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan atau *stakeholder*. Di sisi lain, tanggung jawab sosial adalah konsep tanggung jawab perusahaan kepada beberapa pihak yang terlibat dalam bisnisnya, seperti *customer*, karyawan, *stakeholder* (pemegang saham), dan lingkungannya.

Dalam pembangunan keberlanjutan atau disebut juga *Sustainable Development*, tanggung jawab pada perusahaan didasarkan oleh *triple bottom line*

(TBL) atau juga disebut sebagai *profit, planet and people*, atau 3P (Mardikanto, 2019). Menurut Situmeang (2016) jika perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memikirkan 3P (*profit, planet, people*), yaitu selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Ini akan menguntungkan perusahaan secara tidak langsung. Secara umum, di Indonesia tidak ada peraturan resmi dalam PSAK yang mewajibkan pelaporan CSR. Akibatnya, pelaporan CSR biasanya dilakukan secara sukarela, belum diaudit, dan tidak terpengaruh oleh peraturan tertentu. Menurut Sukowati (2015) dalam Afdila (2021), perencanaan akuntansi CSR mencakup berbagai permasalahan sebagai berikut:

a. Kemasyarakatan (*Society*)

Kemasyarakatan ini mencakup upaya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Aktivitas ini dapat mencakup bidang kesehatan, pendidikan, dan aktivitas yang berkaitan dengan seni dan aktivitas masyarakat lainnya.

b. Ketenagakerjaan (*Employment*)

Ketenagakerjaan ini mencakup aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk karyawannya, seperti perekrutan, program pelatihan, gaji dan tunjangan, perpindahan karyawan, promosi, dan lainnya.

c. Produk dan Konsumen (*Product and Consumers*)

Produk dan konsumen ini mencakup kualitas barang atau jasa yang dibuat. Misalnya, produk yang dibuat memiliki nilai manfaat, keawetan barang, pelayanan yang diberikan, kepuasan konsumen, ketahanan barang, kepuasan pelanggan, jujur dan tidak berlebihan dalam mempromosikan suatu barang atau jasa, memberikan kandungan produk yang lengkap dan jelas dalam kemasan, dll.

d. Lingkungan Hidup (*Environment*)

Lingkungan hidup ini mencakup tindakan perusahaan dalam hal pengendalian, pencegahan, dan perbaikan kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas operasional serta perlindungan sumber daya alam (SDA).

2.1.4.1 Dimensi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial memiliki 3 dimensi utama berdasarkan Mardikanto (2019), yaitu:

1. Dimensi Ekonomi (*Economic Dimension*)

Topik ini diartikan sebagai dampak ekonomi dari kegiatan bisnis terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemasok, konsumen, karyawan, dan pihak lainnya

2. Dimensi Sosial (*Social Dimension*)

Dimensi sosial ini, dimana perusahaan harus berkontribusi dalam pencapaian kesejahteraan karyawan dan masyarakat. dimensi sosial ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap segala dampak permasalahan sosial yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

3. Dimensi Lingkungan (*Environmental Dimension*)

Dimensi lingkungan ini, dimana perusahaan bertanggung jawab atas segala dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan dan produksinya terhadap lingkungan. Tujuan dimensi lingkungan adalah agar perusahaan dapat menghilangkan dan mengendalikan sendiri emisi dan limbahnya serta mengurangi kegiatan yang mungkin berdampak negatif terhadap lingkungan.

2.1.4.2 Manfaat *Corporate social Responsibility* (CSR)

Menurut Mulyani & Hermanto (2018) Praktik dan pengungkapan CSR yang sungguh-sungguh memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, antara lain: memperkuat komunikasi pemangku kepentingan, menyelaraskan visi dan prinsip perusahaan, mendorong perbaikan berkelanjutan sebagai manajemen risiko, menjaga reputasi, dan memperoleh keunggulan kompetitif di bidang permodalan, tenaga kerja, pemasok, dan pangsa pasar.

Menurut Khoerunisa (2019), Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberikan sebuah manfaat bagi perusahaan, seperti:

1. Mampu meningkatkan dan mempertahankan reputasi serta citra perusahaan

2. Memperoleh persetujuan untuk kegiatan sosial
3. Mengurangi risiko yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan
4. Mengeksplorasi peluang pemasaran yang lebih luas
5. Mampu menekan biaya yang berkaitan dengan dampak pembuangan limbah ataupun dampak-dampak lain yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan
6. Meningkatkan hubungan perusahaan dengan pemegang saham, pemasok, dan masyarakat sekitar
7. Meningkatkan semangat, motivasi, dan produktifitas pada karyawan
8. Berkesempatan untuk mendapatkan penghargaan

2.1.4.3 Prinsip *Corporate social Responsibility* (CSR)

Menurut Aras dan Crowther (2008), ada beberapa prinsip-prinsip mengenai tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) yang meliputi :

1. Prinsip keberlanjutan (*Sustainability*) berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Kegiatan ini mempertimbangkan keberadaan sumber daya alam di masa depan dan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan.
2. Prinsip akuntabilitas (*accountability*) berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan masyarakat secara keseluruhan. Menurut prinsip ini, perusahaan harus transparan dan bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat, pemangku kepentingan, dan pihak yang berkepentingan lainnya, baik internal maupun eksternal.
3. Prinsip transparansi (*Transparency*) adalah prinsip yang menyatakan bahwa segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan harus dikomunikasikan secara rinci kepada pihak eksternal. Kegiatan ini dilakukan secara transparan guna untuk mengurangi asimetri (ketidakseimbangan) informasi, kesalahpahaman khususnya informasi, dan membuat pihak eksternal bertanggung jawab.

2.1.5 CSR Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Dimesi ekonomi mengacu pada dampak ekonomi suatu perusahaan terhadap sistem ekonomi dan pemangku kepentingannya, dan juga menggambarkan posisi keuangan perusahaan (Indriani, 2018). Wujud *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan terhadap sistem sosial, seperti mengikuti nilai dan norma masyarakat di sekitarnya merupakan bentuk dari dimensi sosial (Indriani, 2018). Dimensi lingkungan mengacu pada seberapa serius perusahaan memperhatikan bagaimana kegiatan operasionalnya berdampak pada lingkungan sekitar. Dalam laporan tahunan perusahaan, GRI (Global Reporting Initiative) merupakan Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat CSR (ekonomi, sosial, dan lingkungan) (Pratiwi et al., 2020). Penelitian ini menggunakan indeks GRI-91 yang mencakup CSR ekonomi, CSR lingkungan, dan CSR sosial. CSR ekonomi (economic) terdiri dari 9 item yang terbagi menjadi 4 aspek, CSR sosial (*social*) terdiri dari 48 item yang mencakup 4 sub-kategori yang terbagi menjadi 29 aspek, dan CSR lingkungan (environment) terdiri dari 34 item yang terbagi menjadi 12 aspek (Global Reporting Initiative (GRI), 2013)

CSR Ekonomi terdiri dari 9 item yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu:

a. Kinerja Ekonomi

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusikan
2. Dampak ekonomi akibat perubahan iklim dan risiko serta peluang kegiatan perusahaan
3. Cakupan tanggung jawab perusahaan atas program imbalan pasti
4. Bantuan ekonomi dari pemerintah.

b. Kehadiran Pasar

1. Perbandingan upah pada pekerja tingkat pemula (*entry level*) berdasarkan gender terhadap upah minimum regional di tempat kerja signifikan
2. Perbandingan antara tingkat penerimaan manajemen senior dari masyarakat sekitar yang dipekerjakan di kawasan operasional yang signifikan.

c. Dampak Ekonomi secara Tidak Langsung

1. Pembangunan dan efek dari investasi pada infrastruktur dan layanan yang diberikan untuk masyarakat setempat.
 2. Seberapa besarnya dampak akibat dari dampak ekonomi secara tidak langsung yang signifikan.
- d. Pengadaan
1. Perbandingan pembelian pemasok lokal untuk operasional penting.

CSR Sosial (*social*) terdiri dari 48 item dengan 4 sub kategori yang terbagi menjadi 29 aspek yaitu:

A. Sub-kategori: praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja yang terbagi menjadi 7 aspek, yaitu:

a. Kepegawaian

1. Jumlah total pekerja dan tingkat *turnover* pekerja menurut umur, gender, dan wilayah
2. Tunjangan yang dibagikan kepada pekerja tetap atau purnawaktu tidak diberikan kepada pekerja sementara atau paru waktu tergantung pada lokasi operasional.
3. Laporan jumlah tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan berdasarkan gender.

b. Hubungan Industrial

1. Jangka waktu minimum dalam penyampaian apabila terjadi perubahan kebijakan dalam operasional perusahaan, terlepas dari apakah hal tersebut telah diatur dalam perjanjian bersama.

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Jumlah persentase dari seluruh tenaga kerja yang tergabung didalam komite bersama formal manajemen pekerja yang bertanggung jawab untuk mengawasi serta memberikan rekomendasi tentang program kesehatan dan keselamatan kerja
2. Tingkat dan jenis cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian akibat kerja menurut gender dan daerah

3. Program pencegahan dan pembimbingan dalam pengendalian risiko untuk pekerja yang rentan terhadap penyakit yang terkait dengan pekerjaan
 4. Topik Kesehatan dan keselamatan yang termasuk dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
- d. Pelatihan dan Pendidikan
1. Jumlah jam pelatihan tahunan rata-rata per karyawan berdasarkan gender dan kategori
 2. Program untuk keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang dapat mendukung keberlanjutan dan kecakapan kerja para karyawan dan membantu mereka untuk mengelola purnabakti. Program manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang membantu karyawan tetap bekerja dan mengelola purna bakti
 3. Persentase jumlah pekerja yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir secara reguler yang berdasarkan kategori pegawai dan gender.
- e. Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
1. Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan berdasarkan gender, usia, minoritas maupun mayoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
- f. Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki
1. Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
- g. Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
1. Persentase penapisan/penyedia pemasok baru yang disaring berdasarkan kriteria praktik ketenagakerjaan.
 2. Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.
 3. Jumlah pengaduan resmi mengenai praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan.

B. Sub-kategori: Hak asasi manusia yang terbagi menjadi 10 aspek, yaitu:

a. Investasi

1. Total persentase dari perjanjian dan kontrak investasi yang menyertakan klausul yang berkaitan dengan hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
2. Total waktu yang dihabiskan untuk memberikan pelatihan kepada pekerja tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia yang berkaitan dengan elemen hak asasi manusia yang berkaitan dengan operasional, dan persentase pekerja yang telah menerima pelatihan

b. Non-diskriminasi

1. Total kejadian diskriminasi dan tindakan korektif

c. Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

1. Setelah diidentifikasi bahwa operasi pemasok berpotensi melanggar kebebasan yang berserikat dan perjanjian kerja sama, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung hak-hak ini.

d. Pekerja Anak

1. Langkah-langkah yang diambil untuk menghentikan eksploitasi pekerja anak yang efektif dan diidentifikasi sebagai operasi dan pemasok yang memiliki risiko tinggi untuk melakukan eksploitasi pekerja anak.

e. Pekerja Paksa atau Wajib Kerja

1. Operasi dan pemasok yang teridentifikasi memiliki risiko tinggi terhadap kerja paksa ataupun wajib kerja, dan langkah-langkah yang mendukung penghapusan pekerjaan paksa ataupun wajib kerja.

f. Aspek: Praktik Pengamanan

1. Jumlah persentase petugas keamanan yang telah dilatih sesuai dengan prosedur terkait HAM yang relevan dengan operasi.

g. Hak Adat

1. Total kasus pelanggaran yang mencakup hak-hak masyarakat adat dan langkah yang diambil untuk penyelesaian masalah.
- h. Asesmen
1. Total dan persentase operasi untuk review atau asesmen dampak hak asasi manusia (HAM).
- i. Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia
1. Jumlah persentase pemilihan pemasok baru yang berdasarkan kriteria hak asasi manusia.
 2. Dampak negatif nyata dalam rantai pemasok yang berpotensi secara signifikan terhadap hak asasi manusia dan tindakan penyelesaian yang diambil.
- j. Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
1. Jumlah persentase pengaduan tentang dampak hak asasi manusia (HAM) yang telah diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
- C. Sub-kategori: Masyarakat, yang terbagi menjadi 7 aspek, yaitu:
- a. Masyarakat Lokal
1. Persentase kegiatan operasional yang melibatkan masyarakat setempat, asesmen dampak, serta program-program pengembangan yang diterapkan.
 2. Laporan aktivitas operasional yang berdampak negatif secara nyata dan berpotensi signifikan terhadap masyarakat setempat.
- b. Anti Korupsi
1. Total dan presentase operasional yang dinilai dan dievaluasi terkait resiko korupsi maupun risiko signifikan yang teridentifikasi lainnya
 2. Pelatihan dan komunikasi mengenai prosedur maupun kebijakan perihal anti korupsi
 3. Kasus korupsi yang telah terbukti dan langkah-langkah yang diambil.

c. Kebijakan Publik

1. Total nilai sumbangan politik menurut negara dan siapa yang mendapatkan manfaatnya

d. Anti Pesaingan

1. Total tindakan hukum yang berkaitan dengan praktik monopoli, anti-pesaingan, dan anti-trust serta hasilnya.

e. Kepatuhan

1. Jumlah denda dari nilai moneter secara signifikan selain sanksi non-moneter untuk ketidakpatuhan terhadap undang-undang

f. Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat

1. Kriteria untuk dampak sosial yang digunakan untuk menentukan persentase penapisan pemasok baru.
2. Dampak negatif yang aktual dan potensial terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

g. Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat

1. Jumlah pengaduan yang berdampak pada masyarakat yang kemudian diajukan, ditangani, dan diselesaikan oleh mekanisme pengaduan resmi

D. Sub-kategori tanggung jawab produk, yang terbagi menjadi 5 aspek, yaitu:

a. Kesehatan Keselamatan Pelanggan

1. Persentase jenis barang dan layanan yang memengaruhi kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
2. Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan mekanisme yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan produk dan jasa selama daur hidup, menurut jenis dan hasil akhir

b. Pelabelan Produk Dan Jasa

1. Jenis informasi produk dan jasa yang harus sesuai dengan prosedur organisasi yang diperlukan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa, serta

persentase yang signifikan dari kategori tersebut, harus memenuhi persyaratan informasi.

2. Total jumlah kejadian ketidakpatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang berkaitan dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa menurut jenis hasil
3. Hasil dari survei dalam mengukur kepuasan konsumen serta kegiatan yang terkait dengan kepuasan konsumen.

c. Komunikasi Pemasaran

1. Menjual produk yang telah dilarang ataupun disengketakan
2. Total kejadian ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait komunikasi pemasaran, yang mencakup promosi, iklan, dan sponsor, berdasarkan jenisnya

d. Privasi Pelanggan

1. Jumlah total keluhan yang sudah terbukti mengenai pelanggaran privasi konsumen dan kehilangan data konsumen

e. Kepatuhan

1. Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait menyebabkan nilai moneter denda yang signifikan

CSR Lingkungan mencakup tiga puluh empat item yang terbagi 12 aspek yaitu:

a. Aspek: Bahan

1. Penggunaan bahan material diperinci berdasarkan berat dan volume.
2. Persentase penggunaan yang merupakan bahan daur ulang

b. Aspek: Energi

1. Pemakaian energi dari dalam perusahaan.
2. Pemakaian energi dari luar perusahaan.
3. Intensitas energi yang dibutuhkan organisasi.
4. Mengurangi penggunaan energi.
5. Penggunaan energi dari luar organisasi.

c. Aspek: Air

1. Total pemakaian air yang berasal dari sumber.
2. Pengambilan dan pemakaian air memengaruhi sumber air secara signifikan
3. Jumlah total dan Persentase dari volume air yang telah didaur ulang dan digunakan kembali.

d. Keanekaragaman Hayati

1. Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, atau dikelola di dalam atau dekat kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar wilayah yang dilindungi
2. Uraian tentang pengaruh yang signifikan dari aktivitas, barang, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati baik di kawasan lindung maupun di kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
3. Habitat yang dilindungi dan dipulihkan kembali.
4. Jumlah total spesies yang termasuk dalam data yang dilindungi nasional dan habitat di kawasan yang terkena dampak operasi, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.

e. Aspek: Emisi

1. Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung.
2. Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung.
3. Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya.
4. Intensitas emisi gas pada rumah kaca.
5. pengurangan emisi gas pada rumah kaca.
6. Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon.
7. Emisi udara yang signifikan, seperti NOX dan SOX

f. Efluen dan Limbah

1. Total air yang dibuang berdasarkan tujuan dan kualitas.
2. Berat total limbah berdasarkan jenis limbah dan cara pembuangan.
3. Jumlah dan volume total tambahan yang signifikan.

4. Berat limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII, jumlah limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman ke negara lain atau internasional
 5. Identitas, ukuran, status dilindungi, dan keanekaragaman hayati badan air dan habitat terkait yang sangat dipengaruhi oleh air limpasan dan pembuangan organisasi dari dampak tersebut.
- g. Produk dan Jasa
1. Tingkat pengurangan dampak produk dan jasa terhadap lingkungan
 2. Persentase produk yang terjual dan bahan kemasannya yang ditarik atau dikembalikan menurut kategori.
- h. Kepatuhan
1. Nilai uang dari denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas pelanggaran terhadap UU dan kebijakan lingkungan.
- i. Transportasi
1. Dampak lingkungan yang signifikan akibat dari pengangkutan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasional perusahaan, dan pengangkutan tenaga kerja.
- j. Lain-lain
1. Jumlah pengeluaran dan investasi untuk perlindungan lingkungan menurut jenis.
- k. Asesmen Pemasok atas Lingkungan
1. Persentase penapisan pemasok baru menurut kriteria lingkungann.
 2. Dampak negatif pada lingkungan yang signifikan aktual dan berpotensi dalam rantai pasokan dan tindakan dalam penyelesaian yang diambil.
- l. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

1. Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui prosedur resmi

2.2 Tinjauan penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Populasi	Alat Uji	Kesimpulan
1	Farhan Habib Siregar, Syahyunan dan Zuwina Miraza (2022)	<p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) <p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Lingkungan 2. Biaya Lingkungan 3. Ukuran Perusahaan 	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2017-2020	PLS versi 3.00	Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan biaya lingkungan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2	Dela Afdila (2021)	<p>Dependen:</p> <p>Kinerja Keuangan</p> <p>Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CSR <i>economic</i> 2. CSR <i>Social</i> 3. CSR <i>environment</i> 	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2019	SPSS versi 21	CSR <i>economic</i> dan CSR <i>environment</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan CSR <i>social</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3	Oktaviana dan Worokinasih (2020)	<p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan (ROA) 2. Kinerja Keuangan (Saham) <p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> 	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016	SPSS versi 21	Variabel CSR (ekonomi, lingkungan, sosial) dan variabel GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) dan harga saham

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Populasi	Alat Uji	Kesimpulan
		(CSR) ekonomi 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Lingkungan 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sosial 4. <i>Good Corporate</i> (GCG)			
4	Amellia Putri Larasati (2019)	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: 1. <i>Return on Asset</i> (ROA) 2. <i>Return on Equity</i> (ROE) 3. Nilai perusahaan (Tobin's Q) 4. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2013-2017	SPSS versi 20	CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, ROE, tobin's q, dan EPS, berarti bahwa semua hipotesis yang diajukan ditolak.
5	Kinanti Chandar Sari (2019)	Dependen: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Independen: 1. <i>Return on Asset</i> (ROA) 2. <i>Return on Equity</i> (ROE) 3. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	Perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	SPSS versi 20	CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS)
6	Riswan Ludfi dan Iqbal Firdaus (2019)	Dependen: 1. <i>Return on Asset</i> (ROA) 2. Tobin's Q Independen: 1. CSR <i>Employee</i>	Perusahaan industri pertambangan, manufaktur, dan pengembangan yang terdaftar di BEI sejak	SPSS versi 20	Variabel CSR (<i>environment, social/community</i>) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan CSR <i>Employee</i> tidak berpengaruh

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Populasi	Alat Uji	Kesimpulan
		2. CSR <i>Environment</i> 3. CSR <i>Community/Social</i>	tahun 2010-2012		terhadap kinerja keuangan
7	Kusmiyatu n dan Ramadhani (2018)	Dependen: 1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja ekonomi Independen: 1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 2. Kinerja Lingkungan (PROPER)	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2010-2015	SPSS versi 20	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi
8	Daning Wiranty dan Dwi Kartikasari (2018)	Dependen: Kinerja Keuangan (ROA, ROE, EPS, NPM) Independen: 1. Kinerja Lingkungan 2. Penungkapan lingkungan	Perusahaan pertambangan, kertas, kimia, farmasi dan semen yang mengikuti PROPER selama periode 2012 – 2016	Eviews 9.0	kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
9	Harisianto dan Sutjahyani (2017)	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: 1. CSR Ekonomi 2. CSR Lingkungan 3. CSR Sosial	Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014	PLS versi 3.2.1	Tanggung jawab sosial atau CSR (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Populasi	Alat Uji	Kesimpulan
10	Nur Anisah.Hs (2017)	<p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Asset</i> (ROA) 2. <i>Return on Equity</i> (ROE) 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) <p>Independen: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index</i> (CSRDI)</p>	9 Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	SPSS versi 23	CSR hanya berpengaruh sebesar 12,6% terhadap profitabilitas (ROA, ROE, NPM), dan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini
11	Winnie Eveline Parengkuan (2017)	<p>Dependen: <i>Return on Asset</i> (ROA)</p> <p>Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)</p>	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	SPSS versi 23	CSR tidak berpengaruh terhadap ROA/ kinerja keuangan sedangkan CSR Social berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3 Pengembangan hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

Dimesi ekonomi mengacu pada dampak ekonomi suatu organisasi terhadap sistem ekonomi dan pemangku kepentingannya, dan juga menggambarkan posisi keuangan perusahaan (Indriani, 2018). Pada saat melakukan kegiatan operasional, *stakeholder* dan perusahaan harus selalu berkomunikasi, Karena posisi pemangku kepentingan memengaruhi kelancaran operasional perusahaan, oleh karena itu posisi pemangku kepentingan (*stakeholder*) sangat penting bagi organisasi.

Teori *stakeholder* atau pemangku kepentingan merupakan individu atau kelompok yang bisa dipengaruhi atau mempengaruhi dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan. Artinya, perusahaan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugasnya dengan 2 prespektif, yaitu, memenuhi harapan organisasi dan pemangku kepentingan. Peran perusahaan adalah untuk memenuhi keinginan pemangku

kepentingan, seperti menerima imbalan (dividen untuk pemegang saham), menyediakan produk berkualitas tinggi dengan harga murah untuk konsumen, menetapkan harga yang bersaing untuk bahan baku ke supplier dan dapat memberikan manfaat, dan berkontribusi pada penyelesaian masalah lokal. Perusahaan harus meningkatkan labanya untuk mencapai tujuan tersebut. Laba adalah komponen terpenting dan tujuan utama dari setiap kegiatan bisnis suatu perusahaan. Untuk kelangsungan hidup dan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti *stakeholders*, maka semua bisnis menginginkan laba yang tinggi. Laba tidak hanya menunjukkan kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemangku kepentingan, tetapi juga menunjukkan nilai dan prospek perusahaan ke depannya. Seperti yang ditunjukkan Octavera & Rahadi (2017), bahwa kinerja keuangan adalah cara untuk mencapai kesejahteraan pemangku kepentingan. Investor tentu dipengaruhi oleh tanggung jawab keuangan perusahaan. Semakin bagus tanggung jawab keuangan yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar juga dukungan investor terhadapnya, yang berarti bahwa keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan meningkat (Oktaviana & Worokinasih, 2020). Menurut Indriani (2018), semakin bagus tanggung jawab keuangan yang dimiliki perusahaan, semakin banyak investor yang ingin berinvestasi. Dengan suntikan dana dari investor ini, maka modal kerja perusahaan akan meningkat, yang akan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya dan mencapai kinerja keuangan yang sangat baik.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil temuan yang beragam. Sebuah penelitian Harisianto & Sutjahyani (2017), menemukan bahwa aspek ekonomi pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil dari penelitian Kusmiyatun & Ramdhani (2018), Dela Afdila (2021), Oktaviana & Worokinasih (2020), Octavera & Rahadi (2017), menemukan bahwa tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ekonomi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : CSR Ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Wujud *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan terhadap sistem sosial, seperti mengikuti nilai dan norma masyarakat di sekitarnya merupakan bentuk dari dimensi sosial (Indriani, 2018). Dengan kata lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sosial adalah tanggung jawab sosial suatu perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Dalam kasus ini, perusahaan harus menunjukkan komitmennya terhadap nilai-nilai atau norma-norma masyarakat sekitar dan menyajikan ke dalam kegiatan sosial. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa operasionalnya dilaksanakan sesuai dengan norma masyarakat yang berlaku dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat setempat. Hal ini telah sesuai dengan teori legitimasi, yang mengatakan bahwa teori legitimasi adalah gagasan atau pemikiran bahwa perusahaan akan tetap terus beroperasi sesuai dengan norma-norma sosial. Untuk bertahan dan berkembang di masa depan, sebuah perusahaan harus memiliki legitimasi masyarakat, karena legitimasi dari masyarakat faktor penting dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan memerlukan hubungan timbal balik yang baik antara perusahaan, karyawannya, investor dan masyarakat. seperti konsep masyarakat pemangku kepentingan, atau disebut *triple bottom line of people*, yang mengatakan bahwa masyarakat adalah *Stakeholder* yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Karena sebuah perusahaan membutuhkan dukungan masyarakat untuk bertahan dan berkembang. Maka dari itu, perusahaan harus berdampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Ketika sebuah perusahaan bertindak sesuai dengan standar atau norma-norma dan harapan masyarakat, ia akan memperoleh legitimasi dari masyarakat serta dapat meningkatkan laba pada perusahaan secara keseluruhan. Teori pemangku kepentingan atau *stakeholder* menyatakan bahwa setiap pemangku kepentingan berhak atas data dan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dan karena teori legitimasi menjelaskan bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan harus mempertimbangkan norma, nilai, kepercayaan, dan peraturan dalam sistem sosial masyarakat dalam kegiatan

operasionalnya, dan hal ini harus diungkapkan secara jelas dalam laporan keuangan tahunan, sehingga perusahaan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan dan legitimasi dari masyarakat (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Karena investor dan pemangku kepentingan percaya bahwa perusahaan harus transparan dalam semua hal, termasuk pembiayaan dan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Investor akan tertarik untuk berinvestasi karena kepedulian perusahaan terhadap masyarakat (Indriani, 2018). Jika perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modal di dalamnya. Dan ini akan memungkinkan peningkatan penjualan dan laba sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil temuan yang beragam. Penelitian Harisianto & Sutjahyani (2017), dan Dela Afdila (2021) menemukan bahwa aspek sosial pada tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun hasil penelitian Ludfi & Firdausi (2019), Parengkuan (2017), dan Oktaviana & Worokinasih (2020) menemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) aspek sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : CSR Sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Kerangka Penelitian

Dimensi lingkungan mengacu pada seberapa serius perusahaan memperhatikan bagaimana kegiatan operasionalnya berdampak pada lingkungan sekitar. Kewajiban yang harus dilakukan perusahaan yaitu harus membuat lingkungan yang sehat, mengelola limbah dengan benar, dan membuat produk yang ramah lingkungan. Bisnis/organisasi dan lingkungan merupakan suatu konsep yang bersifat sebab akibat (Afdila, 2021). Karena kegiatan operasional perusahaan berlangsung di lingkungan, maka lingkungan memiliki dampak yang signifikan. Menurut konsep *triple bottom line*, perusahaan juga harus menjaga lingkungan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan mendapatkan dukungan dari

masyarakat sekitar. Perusahaan dapat ikut serta dalam melestarikan dan menjaga lingkungan dengan memperhatikan lingkungan hidup untuk mencegah bencana dan meminimalkan akibatnya. Perusahaan biasanya menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan mengungkapkan informasi lingkungan untuk memberikan legitimasi kepada masyarakat atas tindakan mereka (Ghozali, I., & Chairiri, 2014). Kontribusi perusahaan terhadap kegiatan lingkungan yang lebih besar dan diungkapkan secara transparan dalam laporan tahunan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, pemangku kepentingan, dan pihak lain yang menggunakan laporan keuangan terhadap perusahaan (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Sebagaimana dijelaskan dalam teori legitimasi, perusahaan harus mempertimbangkan norma, nilai, kepercayaan, dan aturan sistem sosial masyarakat selama beroperasi dan menunjukkannya secara transparan dalam laporan keuangan tahunan. Dengan mengungkapkan informasi, perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat serta dukungan dari pemangku kepentingan (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Yanti (2017) dalam Afdila (2021) juga menyatakan bahwa legitimasi bisa meningkatkan reputasi perusahaan, dan pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. Perusahaan yang sangat peduli dengan lingkungan juga akan meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan, dan keberlanjutan (Ludfi & Firdausi, 2019). Dengan memberikan informasi lingkungan kepada investor, pemangku kepentingan, dan orang lain yang menggunakan laporan tahunan dapat mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas operasi perusahaan dan efek yang dihasilkannya. Karena investor maupun pemangku kepentingan percaya pada perusahaan yang melakukan secara transparansi, baik *financial* maupun *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan lingkungan operasional. Dengan keyakinan ini, investor akan merespons dengan menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan menggunakan modal tersebut, perusahaan dapat meningkatkan produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba dan meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil temuan yang beragam. Pada penelitian Harisianto & Sutjahyani (2017) dan Wiranty, D & Kartikasari (2018) menunjukkan kalau aspek lingkungan pada tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun

hasil yang serupa yaitu Amelia Putri Larasati (2019), dan Winnie Eveline Parengkuan (2017) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA/ kinerja keuangan pada perusahaan. Namun hasil penelitian Ludfi & Firdausi (2019), Kusmiyatun & Ramdhani (2018), Dela Afdila (2021), Habib Siregar et al. (2022), dan Oktaviana & Worokinasih (2020) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) pada aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Adapun hasil penelitian yang serupa yaitu Octavera & Rahadi (2017), dan Kinanti Chandar Sari (2019) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) memberikan dampak positif bagi perusahaan terhadap kinerja keuangan atau ROA. Berdasarkan penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : CSR Lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.3.4 Perbedaan CSR Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Kinerja Keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19

Ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan diumumkan secara resmi oleh presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, HSG berada pada angka 5.361,25 (melemah 1,68%) dibandingkan angka penutupan sehari sebelumnya (Ediningsih & Satmoko, 2022). Pada 20 Maret 2020, kondisi ini kembali menurun hingga 4.194,94. Setelah itu, indeks mulai meningkat. Namun, hingga akhir tahun 2020, angka indek masih belum menyentuh 6.000, berada di 5.979,07 pada 30 Desember 2020. Keadaan ini pasti berdampak pada perusahaan di pasar modal. tidak hanya berdampak pada pasar modal, tetapi juga berdampak ke semua aspek kehidupan, terutama perekonomian. dampak lain yang juga dirasakan. Kemungkinan besar, target ekonomi tidak tercapai, sehingga perusahaan mungkin mengalami penurunan penjualan, produksi, dan faktor-faktor lainnya.

Pandemi Covid-19 ini menjadi sebuah rintangan baru bagi semua aspek kehidupan yang ada di dunia karena pandemi ini benar- benar menghambat semua aspek yang ada (Akbar & Humaedi, 2020). Ini dimulai dari bidang kesehatan yang kewalahan dengan penyebaran virus yang, lalu bidang pendidikan yang harus menutup sekolah dan kampus untuk menghentikan penyebaran virus, hingga bidang

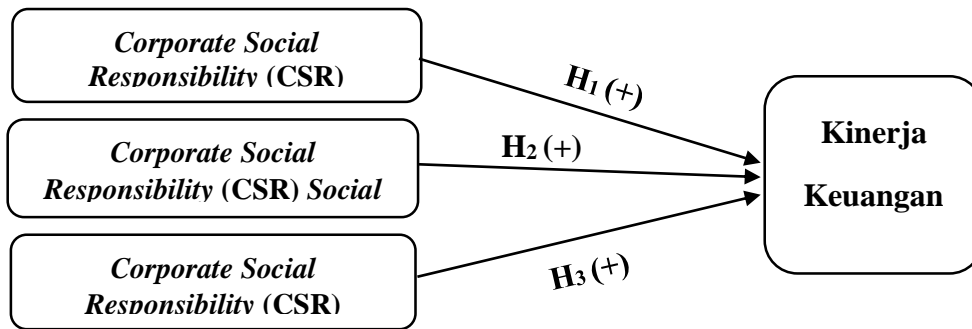
ekonomi yang terganggu karena banyak negara memberlakukan *lockdown* untuk menghentikan penyebaran virus yang mengakibatkan banyaknya pegawai yang di PHK. Di satu sisi, perusahaan masih harus melakukan tanggung jawab sosial. Namun, karena pandemi ini, banyak perusahaan harus merevisi cara mereka menerapkan tanggung jawab sosial atau CSR mereka. Karena pandemi ini memberikan efek terhadap sasaran penerima dari CSR yang semakin meluas. Dalam hal ini, pelaksanaan CSR pada perusahaan pun tetap berusaha semaksimal mungkin untuk tetap melaksanakan tanggung jawab sosial mereka ditengah situasi pandemi Covid-19 (Akbar & Humaedi, 2020).

Dalam hal ini, terdapat penelitian relevan yang menunjukkan hasil dari perbedaan sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19. Hasil penelitian Jalih & Rani (2020) menunjukkan bahwa angka NPL sebelum COVID-19 dan setelah pengumuman COVID-19 tidak mengalami perbedaan signifikan sedangkan angka NPL pada saat setelah pengumuman COVID-19 dan setelah penerapan New Normal mengalami perbedaan signifikan. hasil penelitian Ediningsih & Satmoko (2022) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan: CR, DR dan PE sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan terdapat perbedaan kinerja keuangan: TATO dan ROE sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman. Berdasarkan penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : CSR Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Kinerja Keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 berbeda secara signifikan

2.4 Kerangka penelitian

Kerangka penelitian ini menunjukkan Pengaruh Tanggung Jawab Sosial atau CSR terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan terhadap kinerja keuangan. Kerangka konseptual ini diambil dari penelitian Dela Afdila (2021), sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kausalitas atau sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, yaitu kinerja keuangan, dipengaruhi oleh variabel independen *corporate social responsibility* (CSR) Ekonomi, *corporate social responsibility* (CSR) Sosial, dan *corporate social responsibility* (CSR) Lingkungan.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi merupakan jumlah dari elemen atau individu yang karakteristik akan diteliti. Sedangkan sampel adalah subkelompok atau bagian dari populasi yang akan menjadi subjek penelitian (Afdila, 2021). Populasi yang digunakan penelitian ini yaitu Perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI antara tahun 2017-2021. Karakteristik yang ditentukan (*purposive*) digunakan untuk mengumpulkan sampel pada penelitian ini. Sampel ditentukan dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021,
- b. Perusahaan pertambangan yang konsisten mempublikasikan *annual report* dari tahun 2017 hingga 2021, dan
- c. Perusahaan pertambangan yang konsisten mempublikasikan semua variabel CSR dalam laporan tahunan perusahaan sejak tahun 2017 hingga 2021, termasuk tanggung jawab sosial (keuangan, sosial, lingkungan)

3.3 Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, dan ini termasuk data yang dikumpulkan untuk tujuan lain, yang meliputi data mentah dan ringkasan dipublikasikan (Saunders et al., 2016)

Data yang digunakan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id. Data sekundernya yang diambil yaitu:

- Hasil laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang telah diaudit dan dipublikasi untuk periode 31.12.2017 hingga 31.12.2021 yang meliputi neraca, laba rugi dan catatan laporan keuangan.
- Pengambilan data menggunakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan ROA

3.4 Definisi variable dan pengukuran variable

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Kinerja keuangan merupakan Variabel dependen. Data yang diperoleh dari laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja keuangan perusahaan. *Return On Assets (ROA)* adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Ningsih & Subarkah, 2018). Membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset yang ada merupakan cara untuk menghitung *Return on Assets (ROA)* (Larasati, 2019).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aset.}$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

CSR Ekonomi (X_1), CSR Sosial (X_2), dan CSR Lingkungan (X_3) merupakan variable independen yang digunakan di penelitian ini. Parameter GRI digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR (ekonomi, sosial, dan lingkungan). Metode input data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar *checklist* pengungkapan CSR

Dalam penelitian ini menggunakan daftar *checklist* item GRI (*Global Reporting Initiative*).

- b. membuat indeks CSR untuk setiap sampel
- c. Pendekatan dikotomi digunakan untuk parameter perhitungan CSR yaitu dengan menambahkan nilai 1 jika ada atau 0 jika tidak ada (Purnaningsih, 2018).

Maka rumus yang digunakan dalam perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Purnaningsih, 2018).

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{Ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* CSR Ekonomi untuk perusahaan j, (n_j = 9)

n_j : jumlah *item* CSR Sosial untuk perusahaan j, (n_j = 48)

n_j : jumlah *item* CSR Lingkungan untuk perusahaan j, (n_j = 34)

X_{ij} : 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 < \text{CSDI}_j < 1$

3.5 Analisis data

Dalam menganalisis data, metode yang digunakan pada penelitian ini memakai SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk melihat nilai statistik dari masing-masing variabel (CSR Ekonomi, CSR Sosial, CSR Lingkungan, kinerja keuangan (ROA)) yang didalamnya meliputi nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa adanya asumsi yang tidak sesuai. Pada pengujian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah nilai residual masing-masing variabel berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat sebaran data untuk setiap variabel melalui sumbu diagonal Kolmogrov-Smirnov Tes. Ada kemungkinan bahwa distribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Dalam persamaan regresi linier berganda, uji multikolinearitas dapat digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen (terikat) atau variabel dependen (bebas) (X). Dalam persamaan ini, mengasumsikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen atau variabel dependen (X), sehingga *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi gejala variabel tersebut (Ghozali, 2018). Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka data tidak menunjukkan multikolinearitas dan sebaliknya

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menemukan perbedaan varians residual antara pengamatan dalam persamaan regresi. Homoskedastisitas adalah istilah yang digunakan untuk persamaan ini jika ada variasi residual antara pengamatan konstanta, dan heteroskedastisitas adalah istilah yang digunakan jika terdapat perbedaan. Namun mendapatkan model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Ada beberapa metode yang digunakan untuk menunjukkan heteroskedastisitas yaitu *Grafik pot*, uji *Park*, uji *glejser* dan uji *white*. Dalam penelitian ini, uji *Glejser* digunakan untuk melakukan regresi pada nilai absolute residual dari variabel independen (X) dan nilai signifikansi (α). jika nilai sig. lebih besar dari α maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya) dalam model regresi linier. Autokorelasi adalah masalah ketika terjadi korelasi. Terjadinya autokorelasi karena observasi berurutan yang selalu berhubungan (Ghozali, 2018). Mendeteksi autokorelasi menggunakan Tes Durbin Watson (DW). Nilai kritis d_U dan d_L dapat ditemukan pada tabel nilai DW.

- Jika $d < d_L$ atau $d > 4-d_L$, maka terdapat autokorelasi dalam model regresi.
 - Jika $d_U < d < 4-d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- Jika $d_L < d < 4-d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_L$, maka tidak bisa menghasilkan kesimpulan adanya autokorelasi atau tidak.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) saling mempengaruhi ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018). Model analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X₁ = *Corporate Social Responsibility (CSR) Ekonomi*

X₂ = *Corporate Social Responsibility (CSR) Sosial*

X₃ = *Corporate Social Responsibility (CSR) Lingkungan*

a₀ = Konstanta

b₁₋₃ = Koefisien Regresi

ε = *Error term*

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Pengujian R² (Koefisien Determinasi)

Seberapa besar atau kecil persentase variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi atau juga dikenal sebagai uji R² (Ghozali, 2018). Nilai R² berkisar antara 0 dan 1, yang dapat dilihat dengan nilai *adjusted R square*. jika hasil *adjusted R square* melebihi 0 dan bernilai 1 atau mendekatinya, maka informasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan dengan variabel independen (X).

3.5.4.2 Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Uji ini merupakan pengujian yang berfungsi untuk melihat apakah variabel dependen dan variabel independen saling mempengaruhi dalam waktu yang bersamaan atau simultan (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

- Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka variabel independen (X) tidak mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

3.5.4.3 Uji t (t-test)

Uji T digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen (bebas) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka variabel independen (X) tidak mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

3.5.5 Uji Beda Dua Rata-Rata

Uji beda rata-rata atau yang dikenal Uji-t (t-test) digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata selang kepercayaan tertentu (*confidential interval*) dari dua populasi (Retnaningsih, 2022). Uji ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan signifikan CSR sebelum covid-19 dan setelah adanya covid-19, peneliti menggunakan independent sample t-test agar dapat mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data. Kriteria pengujian menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

- Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_a tidak dapat ditolak jadi variance sama
- Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_a ditolak jadi variance berbeda

BAB IV
HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan ialah sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi yang lebih, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta terdapat kegiatan pasca tambang. Perusahaan pertambangan sendiri terbagi menjadi beberapa sektor, antara lain yaitu sektor minyak mentah dan gas bumi, sektor batu bara, sektor logam dan mineral serta terdapat sektor tanah dan batu galian. Dalam penelitian ini digunakan objek penelitian yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bersumber dari www.idx.com. Dilakukan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	55
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten tahun 2017-2021	(17)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan semua variable CSR yang akan diteliti secara konsisten dalam laporan keuangan tahunan (<i>Annual Report</i>) tahun 2017-2021. Terdiri dari CSR (Ekonomi, Sosial, Lingkungan)	(1)
Jumlah perusahaan sampel		37
Tahun pengamatan		5
Total sampel selama periode penelitian		185
Data outlier		(7)
Sampel terpakai		178

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis ini merupakan gambaran mengenai hasil penelitian mencakup jumlah sampel, nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
CSR Ekonomi	178	0,22	0,44	0,2904	0,06562
CSR Sosial	178	0,21	0,38	0,2479	0,03741
CSR Lingkungan	178	0,03	0,44	0,1783	0,09048
ROA	178	-1,54	0,29	0,0044	0,19147
Valid N (listwise)	178				

Sumber: lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan sampel sebanyak 178. Penjelasan mengenai hasil tersebut sebagai berikut :

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ekonomi

Variabel Independen yaitu CSR Ekonomi yang memiliki nilai minimum sebesar 0,22; nilai maksimum sebesar 0,44 dengan rata-rata sebesar 0,2904 dan standar deviasi sebesar 0,06562.

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sosial

CSR Sosial memiliki nilai minimum sebesar 0,21; nilai maksimum 0,38, dengan rata-rata sebesar 0,2479 dan standar deviasi sebesar 0,03741.

c. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Lingkungan

Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,03 ; nilai maksimum 0,44, rata-rata 0,1783 dan standar deviasi sebesar 0,09048.

d. *Return On Asset* (ROA)

Variabel dependen ROA memiliki nilai minimum – 1,54, nilai maksimum 0,29; dengan nilai rata-rata 0,0044 dan standar deviasi sebesar 0,19147.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi, dependent variabel, independent variabel atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak (Rahmawati, 2016). Apabila dalam asumsi ini tidak terpenuhi terutama data dalam jumlah sampel yang kecil, maka hasil uji statistik menjadi tidak valid. Jika $p\text{-value} > 0,05$ memiliki arti bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas data dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
0,227	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: Lampiran 6

Dilihat dari table 4.3 model penelitian dengan variable dependen kinerja keuangan menunjukkan probabilitas sebesar $0,200 > 0,05$ yang bermakna bahwa distribusi variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent (Rahmawati, 2016). Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan dengan variabel independen lain di dalam satu model. Hasil multikolonieritas dilihat melalui nilai $tolerance < 0,10$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR Ekonomi	0,980	1,020	Tidak terjadi multikolonieritas
CSR Sosial	0,903	1,107	Tidak terjadi multikolonieritas
CSR Lingkungan	0,896	1,116	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat nilai *centered VIF* dari setiap variabel Independen menunjukkan nilai VIF yang < 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Rahmawati et al., 2016). Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas terdapat beberapa pengujian yaitu Uji Harvey, Uji White dan Uji Glejser. Sehingga berdasarkan beberapa model tersebut terpilih satu yang menghasilkan hasil heteroskedastisitas terbaik. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
CSR Ekonomi	0,240	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CSR Sosial	0,108	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CSR Lingkungan	0,320	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: lampiran 8

Dilihat dari tabel 4.5 nilai signifikansi semua variabel independen lebih besar dari 0, 05 yang berarti bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi sendiri ialah terjadinya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan ini dapat muncul dalam observasi yang menggunakan data *time series*. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Rahmawati et al., 2016). Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson*

Statistic. Nilai durbin Watson yang berada diantara nilai du dan 4-du atau $du < d < 4-du$ menunjukkan model yang tidak terkena masalah autokorelasi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi	dL	DW-test	4-dL	Keterangan
Durbin watson	1,7206	1,822	2,2794	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: lampiran 9

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai DW adalah 1,822. Rumus uji autokorelasi ialah $DU < DW < (4-dU)$. Maka nilainya sama dengan $1,7206 < 1,822 < 2,2794$ sehingga hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya persamaan pada penelitian ini bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimators*). Yaitu dengan terpenuhinya beberapa asumsi klasik.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh variabel independent yaitu CSR Ekonomi, CSR Sosial dan CSR Lingkungan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*). Berikut hasil dari uji regresi linier berganda :

Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,038	0,101		-10,262	0,001
CSR Ekonomi	1,089	0,146	0,445	7,460	0,001
CSR Sosial	1,339	0,142	0,588	9,463	0,001
CSR Lingkungan	-0,052	0,071	-0,046	-0,742	0,460

Sumber: lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1,038 + 1,089\text{CSR}_{\text{ekonomi}} + 1,339\text{CSR}_{\text{social}} + (-0,052)\text{CSR}_{\text{lingkungan}}$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil regresi diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar -1,038 yang menyatakan bahwa jika variable independent nilainya sama dengan nol (0), maka nilai variable dependen (Y) adalah sebesar nilai konstanta yaitu -1,038
- b. Koefisien regresi CSR Ekonomi sebesar 1,089 yang memiliki arah positif. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan CSR Ekonomi sebesar 1, maka akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 1,089. Sebaliknya, bahwa setiap menurunnya CSR Ekonomi sebesar 1, maka akan menurunkan kinerja keuangan Perusahaan sebesar 1,089.
- c. Koefisien regresi CSR Sosial sebesar 1,339 yang memiliki arah positif. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan CSR Sosial sebesar 1, maka akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 1,339. Sebaliknya, bahwa setiap menurunnya CSR Sosial sebesar 1, maka akan menurunkan kinerja keuangan Perusahaan sebesar 1,339.
- d. Koefisien regresi CSR Lingkungan sebesar -0,052 yang memiliki arah negatif. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan CSR Lingkungan sebesar 1, maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,052.

4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas dalam model penelitian yang diterangkan oleh variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi R^2 yang berkisar dari 0

sampai 1, maka semakin mampu dalam menerangkan variabel independen terhadap dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.8 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,756 ^a	0,571	0,561	0,08358

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan hasil analisis diatas maka koefisiensi determinasi *adjusted R-Square* sebesar 57,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu CSR Ekonomi, CSR Sosial CSR Lingkungan mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 57,1%. Sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian ini.

4.3.2 Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2016). Uji ini akan menunjukkan apakah dalam model penelitian yang digunakan layak atau tidak. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah tolak H₀ atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2016).

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1,146	3	0,382	54,675	0,001 ^b
	Residual	0,859	123	0,007		
	Total	2,005	126			

Sumber: lampiran 10

Berdasarkan pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alfa (α) yaitu $0,001 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa model layak untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

4.3.3 Uji t (*t-test*)

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individu. Jika nilai signifikan kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka variabel independent yang diuji dikatakan memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil regresi uji statistic t :

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,038	0,101		-10,262	0,001
CSR Ekonomi	1,089	0,146	0,445	7,460	0,001
CSR Sosial	1,339	0,142	0,588	9,463	0,001
CSR Lingkungan	-0,052	0,071	-0,046	-0,742	0,460

Sumber: lampiran 8

Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Uji t

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
CSR Ekonomi	1,089	0,001	H ₁ ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan CSR ekonomi terhadap kinerja keuangan. CSR ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
CSR Sosial	1.339	0,001	H ₂ ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR sosial terhadap Kinerja Keuangan. CSR sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.
CSR Lingkungan	-0,052	0,460	H ₃ diterima, tidak ada pengaruh yang signifikan antara CSR lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. CSR lingkungan tidak ada pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji Pengaruh CSR Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

CSR Ekonomi memiliki nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama **diterima**.

2. Uji Pengaruh CSR Sosial terhadap Kinerja Keuangan

CSR Sosial memiliki nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua **diterima**.

3. Uji Pengaruh CSR Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh maka nilai signifikansi 0,460. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga **ditolak**.

4.4 Uji Beda Dua Rata-Rata

Uji beda dua rata-rata digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan signifikan CSR sebelum covid-19 dan setelah adanya covid-19. Dalam melakukan uji beda sebelum dan sesudah Covid 19, kita merumuskan hipotesis untuk keempat variabel adalah sebagai berikut :

Ha: CSR Ekonomi sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CSR Ekonomi setelah adanya Covid 19

Ha: CSR Sosial sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CSR Sosial setelah adanya Covid 19

Ha: CSR Lingkungan sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CSR Lingkungan setelah adanya Covid 19

Ha: Kinerja Keuangan sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan Kinerja Keuangan setelah adanya Covid 19

Tabel 4.12 Hasil Uji Beda Rata-Rata

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CSR Ekonomi	Equal variances assumed	0,515	0,474	-2,360	183,00	0,019	-0,025	0,010	-0,045	-0,004
	Equal variaces not assumed			-2,338	151,48	0,210	-0,025	0,010	-0,045	-0,004
CSR Sosial	Equal variances assumed	4,914	0,028	-4,967	182,00	0,000	-0,027	0,005	-0,038	-0,016
	Equal variaces not assumed			-4,738	131,00	0,000	-0,027	0,006	-0,039	-0,016
CSR Lingkungan	Equal variances assumed	6,097	0,014	-2,875	183,00	0,005	-0,032	0,011	-0,055	-0,010
	Equal variaces not assumed			-2,707	124,35	0,008	-0,032	0,012	-0,056	-0,009
Kinerja Keuangan	Equal variances assumed	6,153	0,014	1,225	183,00	0,222	18,847	15,392	-11,521	49,216
	Equal variaces not assumed			0,998	73,00	0,321	18,847	18,877	-18,774	56,469

Sumber: Lampiran 13

Data tabel IV.12 Hasil Uji Beda Rata Rata untuk variabel CSR Ekonomi nilai F hitung levenge test sebesar 0,515 dengan probabilitas adalah 0,474 karena probabilitas $> 0,05$ maka H_a tidak ditolak berarti variabel CSR Ekonomi mempunyai varian yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variances assumed. Dari input SPSS terlihat bahwa nilai t pada equal variences assumed adalah -2,360 dengan probabilitas signifikan 0,019.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Ekonomi sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CRS Ekonomi saat pandemi Covid 19.

Data tabel IV.12 Hasil Uji Beda Rata Rata untuk variabel CSR Sosial nilai F hitung levenge test sebesar 4,914 dengan probabilitas adalah 0,028 karena probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak berarti variabel CSR Sosial mempunyai varian yang tidak sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variances not assumed. Dari input SPSS terlihat bahwa nilai t pada equal variances not assumed adalah -4,738 dengan probabilitas signifikan 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Sosial sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CRS Sosial saat pandemi Covid 19

Data tabel IV.12 Hasil Uji Beda Rata Rata untuk variabel CSR Lingkungan nilai F hitung levenge test sebesar 6,097 dengan probabilitas adalah 0,014 karena probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak berarti variabel CSR Lingkungan mempunyai varian yang tidak sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variances not assumed. Dari input SPSS terlihat bahwa nilai t pada equal variances not assumed adalah -2,707 dengan probabilitas signifikan 0,008. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Lingkungan sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CRS Ekonomi saat pandemi Covid 19.

Data tabel IV.12 Hasil Uji Beda Rata Rata untuk variabel Kinerja Keuangan nilai F hitung levenge test sebesar 6,153 dengan probabilitas adalah 0,014 karena probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak berarti variabel Kinerja Keuangan mempunyai varian yang tidak sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variances not assumed. Dari input SPSS terlihat bahwa nilai t pada equal variances not assumed adalah 0,998 dengan probabilitas signifikan 0,321. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan sebelum Covid 19 tidak berbeda secara signifikan dengan Kinerja Keuangan saat pandemi Covid 19.

4.5 Pembahasan hubungan antar variabel

4.5.1 Pengaruh CSR Ekonomi terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa variabel CSR Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sehingga hipotesis pertama diterima terbukti dari nilai signifikansi CSR ekonomi = <0,001.

Dalam melakukan kegiatan operasional, perusahaan selalu melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*), karena pemangku kepentingan sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional, oleh karena itu posisi pemangku kepentingan sangat penting bagi perusahaan. Menurut teori pemangku kepentingan (*Stakeholder*) bahwa *stakeholder* adalah individu ataupun kelompok yang memiliki kemampuan untuk dipengaruhi ataupun mempengaruhi untuk mencapai tujuan organisasi.

Peran perusahaan adalah memenuhi keinginan pemangku kepentingan, seperti menerima dividen, menyediakan produk berkualitas tinggi dengan harga yang lebih murah untuk *customer*, menetapkan harga yang kompetitif untuk bahan baku ke supplier dan dapat memberikan manfaat, dan membantu menyelesaikan masalah pada penduduk setempat. Laba tidak hanya menunjukkan kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemangku kepentingan, tetapi juga menunjukkan nilai dan prospek perusahaan ke depannya. Seperti yang ditunjukkan Octavera & Rahadi (2017), bahwa kinerja keuangan adalah cara untuk mencapai kesejahteraan pemangku kepentingan. Investor tentu dipengaruhi oleh tanggung jawab keuangan perusahaan. Semakin bagus tanggung jawab keuangan yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar juga dukungan investor terhadapnya, yang berarti bahwa meningkatnya keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan (Oktaviana & Worokinasih, 2020). Menurut Indriani (2018), semakin bagus tanggung jawab keuangan yang dimiliki perusahaan, semakin banyak investor yang ingin berinvestasi. Dengan suntikan dana dari investor ini, maka modal kerja pada perusahaan akan meningkat, yang akan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya dan mencapai kinerja keuangan yang sangat baik.

Penelitian Indriani (2018) mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *sustainability report* ekonomi berdampak positif pada kinerja keuangan. Dan juga hasil penelitian ditemukan Kusmiyatun & Ramdhani (2018), Dela Afdila (2021), Oktaviana & Worokinasih (2020), Octavera & Rahadi (2017) menemukan

bahwa tanggung jawab sosial atau *Corporate social responsibility* (CSR) ekonomi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika Kinerja Keuangan (ROA) meningkat, maka CSR Ekonomi juga akan meningkat.

4.5.2 Pengaruh CSR Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa CSR Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis kedua diterima terbukti dari nilai signifikansi CSR economic = $<0,001$.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk kesungguhan perusahaan untuk menyisihkan sebagian harta kekayaan perusahaan agar dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi dan berupaya memaksimalkan dampak positif dari operasi perusahaan terhadap semua pihak yang berkepentingan. Teori legitimasi mengimplikasikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki tujuan untuk dapat memperoleh pengakuan legitimasi dari Masyarakat dengan cara perusahaan beroperasi dengan tetap mematuhi norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Legitimasi sendiri berperan penting dalam mempertahankan eksistensi dan pengembangan perusahaan di masa mendatang. Dalam (Pamungkas & Winarsih, n.d.) sebuah perusahaan berdiri alangkah baiknya tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi perusahaan saja, lebih jauh dari hal tersebut bahwasanya perusahaan juga lebih baik memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar lokasi operasional perusahaan. Sehingga mengungkapkan informasi mengenai CSR merupakan sebuah bentuk investasi yang dilakukan perusahaan dengan manfaat dapat meningkatkan image atau wajah perusahaan di mata masyarakat atau *stakeholder*, sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

“Setiap penanam modal memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan” Pasal 15 b Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Edisi 2007. Sehingga Pemerintah ikut andil dalam penyelesaian masalah ini, yaitu melalui menyusun regulasi tanggung jawab sosial. Tertera juga bahwa persyaratan pengelolaan perusahaan tidak hanya berlaku untuk dana yang dikelola, tetapi juga mencakup dampak dari kegiatan operasi perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Ludfi & Firdausi (2019), Parengkuan (2017), dan Oktaviana & Worokinasih (2020) menemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) aspek sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Dengan memperhatikan CSR Sosial maka kinerja keuangan perusahaan pun akan meningkat.

4.5.3 Pengaruh CSR Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,460 < 0,05$ dengan sehingga apabila CSR Lingkungan mengalami kenaikan, tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan paham bahwa jika terdapat kerusakan lingkungan maka yang terjadi ialah akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti kerusakan lingkungan serta dapat menyebabkan menurunnya produksi dan kinerja perusahaan.

Meskipun perusahaan telah melaksanakan aktivitas CSR tetapi belum tentu dapat mempengaruhi hasil dari kinerja keuangan. Semakin tinggi atau besarnya dana yang dikeluarkan untuk program CSR nyatanya belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selaras dengan Parengkuan (2017) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena aktivitas CSR dilakukan adalah untuk memberdayakan masyarakat disamping itu juga sebagai ajang promosi perusahaan. Respon dari masyarakat terhadap aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan menjadi kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan yang tingkat kesuksesan perusahaan tersebut dilihat baik atau tidaknya respon dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Meskipun begitu terdapat 3 aspek penilaian csr yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pada hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih memperhatikan aspek social dan ekonomi dari perusahaan dan mengesampingkan pengungkapan csr. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Amellia Putri Larasati (2019), dan Winnie Eveline Parengkuan (2017) dan penelitian telah dilaksanakan oleh

Harisianto & Sutjahyani (2017) dan Wiranty, D & Kartikasari (2018) menunjukkan bahwa aspek sosial tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, berdasarkan analisis terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu CSR Ekonomi, CSR Sosial, CSR Lingkungan pada 38 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2021 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. CSR Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika CSR ekonomi mengalami peningkatan, maka Kinerja Keuangan (ROA) juga akan mengalami peningkatan.
2. CSR Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika CSR Sosial mengalami peningkatan, maka Kinerja Keuangan (ROA) juga akan mengalami peningkatan.
3. CSR Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkat ataupun tidak perusahaan dalam mengungkap tanggung jawab sosial, tidak mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan.
4. CSR Ekonomi sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CSR Ekonomi setelah adanya Covid 19
5. CSR Sosial sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CSR Sosial sesudah Covid 19
6. CSR Lingkungan sebelum Covid 19 berbeda secara signifikan dengan CSR Lingkungan setelah adanya Covid 19
7. Kinerja Keuangan sebelum Covid 19 tidak berbeda secara signifikan dengan Kinerja Keuangan setelah adanya Covid 19

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi baik kepada perusahaan, investor, masyarakat maupun akademisi, dan tindakan yang dapat dilakukan adalah :

1. Bagi perusahaan

- Bagi perusahaan, Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tentang bagaimana perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang pada perusahaan tersebut, dan diharapkan informasi ini akan digunakan oleh perusahaan sebagai dasar mempertimbangkan kondisi lingkungan dan sosial.
- Berdasarkan penelitian ini bahwa perusahaan harus lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan karena dari hasil tersebut bisa meningkatkan kinerja keuangan. Walaupun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bukan berarti *Corporate Social Responsibility (CSR)* Lingkungan tidak diperlu ditingkatkan. Perusahaan diharapkan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh regulator. Salah satu standar yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah standar GRI-G4, yang akan menunjukkan kelayakan dalam pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan.

2. bagi Investor

- Untuk para investor, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan masukan sebagai dasar pertimbangan saat membuat keputusan tentang strategi dan investasi, dan dapat membantu mereka menentukan tingkat dalam pengembalian investasi yang sesuai keinginan mereka sambil mempertimbangkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Program CSR (ekonomi, sosial, dan lingkungan) sekarang dipandang sebagai cara untuk mencapai profit (*profit centre*), bukan sebagai pusat biaya (*cost centre*). Ini berarti bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan (*sustainability and growth*). Investor dapat

mempertimbangkan hal ini saat memilih perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* karena perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berarti mereka tidak melupakan hal-hal lain.

3. Manfaat bagi masyarakat

- Untuk masyarakat, informasi yang diberikan tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan diaplikasikan pada saat proses evaluasi kinerja pada perusahaan dalam tercapainya usaha yang ramah lingkungan.
- Sebagai konsumen, masyarakat diharapkan dapat menggunakan informasi penelitian ini untuk mempertimbangkan perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan saat memilih produk mereka. Karena perusahaan dapat memastikan bahwa barang yang mereka produksi dan jual di pasaran adalah aman untuk dikonsumsi dan digunakan serta ramah lingkungan.

4. Manfaat bagi akademis

Untuk para akademis, memberikan tambahan informasi, daftar bacaan, dan hasil yang didapatkan dipenelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dengan topik yang sama, yaitu, *Corporate Social Responsibility (CSR)* berdampak pada hasil keuangan. seperti halnya penelitian sebelumnya telah digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi dan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*

5.3 Saran

Berdasarkan pada pembahasan terhadap hasil analisis serta kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Menambah jumlah periode pengamatan atau memperpanjang rentang periode penelitian guna memperoleh sampel yang lebih luas. Selain itu dengan menambah jumlah Perusahaan yang terdaftar di BEI membuat peneliti dapat

mengetahui lebih baik mengenai perusahaan-perusahaan yang telah go-public di Indonesia.

- b. Menambah variabel independen selain pada penelitian ini seperti *corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kebijakan pendanaan sehingga memperoleh informasi yang lebih bervariasi mengenai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- c. Kemudian untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti menggunakan proksi lain dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.4 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Fokus peneliti hanya pada Perusahaan pertambangan saja, sehingga perolehan hasil yang ada tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode penelitian yang dilakukan terbatas hanya dalam kurun waktu 5 tahun saja yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh Jurnal National Network. (2023). *Selain Pencemaran Lingkungan, CSR PT. Medco Juga Dinilai Bermasalah*. <https://www.ajnn.net/news/selain-pencemaran-lingkungan-csr-pt-medco-di-aceh-timur-juga-dinilai-bermasalah/index.html>
- Afdila, D. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/35068>
- Anisah, N. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Aras, G., & Crowther, D. (2008). Corporate Social Responsibility: A Broader View of Corporate Governance. In *A Handbook of Corporate Governance and Social Responsibility*. <https://doi.org/10.4324/9781315564791-18>
- Aryawan, M., Rahyuda, I., & Ekawati, N. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *None*, 6(2), 254415.
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol.22(1), 119–137.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi Minyak Bumi dan Gas Alam, 1996-2021*. Jakarta. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/06/15/1092/produksi-minyak-bumi-dan-gas-alam-1996-2021.html>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*.
- Cahyono, B. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja*

Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating.
[http://eprints.undip.ac.id/26643/1/SKRIPSI\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26643/1/SKRIPSI(r).pdf)

Deegan, C. (2002). Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – a Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.15(No. 13), p282-311.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/09513570210435852>

Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The stakeholder theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91.

Faley, H. G. (2020). *Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Peserta ICSRA Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI)*. STIE MALANGKUCECWARA.

Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder approach*. Boston: Pitman.

Freeman, R. E., & McVea, J. (2002). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *Journal of Chemical Technology and Biotechnology*, Vol.77(No.6), p671-677. <https://doi.org/10.1002/jctb.619>

Ghozali, I., & Chairiri, A. (2014). *Teori Akutansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative (GRI). (2013). *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*. Amsterdam. www.globalreporting.org

Habib Siregar, F., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening .

Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan, 1(2 SE-Articles), 187–205.

<https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>

Harahap, T. I. P., & Septiani, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013,2015 dan 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.8(No.3), p1-11.

Harisianto, R., & Sutjahyani, D. (2017). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2012-2014). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.2(No.02), p73-80. <https://doi.org/10.30996/jea17.v2i02.3169>

Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. www.idx.co.id

Indriani, B. F. (2018). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Listing Non-Keuangan Periode 2014-2016). *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

Khoerunisa, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017. In *Journal of Chemical Information and Modeling: Vol. Vol.53* (Issue No.9).

Koloay, N., Montolalu, J., & Mangindaan, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.6(No.002).

Kontan. (2023). *Baramulti (BSSR) Fokus Garap CSR Untuk Akselersi Ekonomi Masyarakat Sekitar*. <https://industri.kontan.co.id/news/baramulti-bssr-fokus->

garap-csr-untuk-akselersi-ekonomi-masyarakat-sekitar

- Kusmiyatun, & Ramdhani, D. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility dan Kinerja Finansial. *Universitas Airlangga*.
- Larasati, A. P. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*.
- Lisandri, & Jovita, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol.21*(No.2), p117-129.
- Ludfi, R., & Firdausi, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity, Vol.22*(No.1), p1-11.
<https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Mardikanto, T. (2019). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Migang, S., & Dina, W. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap. *Jurnal GeoEkonomi, 11*(1), 42–55.
- Muliyani, T., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Leverage, Profil Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.7*(No.9), p1-23.
- Mundji, S., & Sofie. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 2*(2), 1459–1470. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14897>
- Mustofa, N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor

Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Ta. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Ningsih, S., & Subarkah, J. (2018). Aplikasi Real Earning Management Melalui Faktor-Faktor Internal pada Perusahaan Go Public yang Terindeks Di JII. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol.19*(No.1), 89.
<https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.225>

Nugroho, F. A. (2018). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Socialresponsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Program Penilaian Peringkat Kinerjaperusahaan (Proper) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Vol.9*(No.1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>

O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report. *Accounting, Auditing & Accountability Journal, 15*(3), 344–371.
<https://doi.org/10.1108/09513570210435870>

Octavera, S., & Rahadi, F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham. *Pundi, Vol.01*(No.03).

Octavia, H., & Hermi, H. (2014). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Dan 2011). *Jurnal Akuntansi Trisakti, 1*(1), 41–59. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4801>

Oktaviana, A. P. S., & Worokinasih, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*,

78(1), 28–37.

- Online Browsing Platform (OBP). (n.d.). *ISO/TS 26030:2019(en) Social responsibility and sustainable development — Guidance on using ISO 26000:2010 in the food chain*.
<https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:ts:26030:ed-1:v1:en>
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)*.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat The Influence Of Corporate Social Responsibility (Csr) To Manufacture Financial Perf. *Emba*, 5(2), 564–571.
- Pertamina. (2022). *Kilang Pertamina Cilacap Sabet Penghargaan Internasional EMLA 2022*. <https://www.pertamina.com/id/news-room/energia-news/kilang-pertamina-cilacap-sabet-penghargaan-internasional-emla-2022>
- Pondrinal, M., Suryadi, D., & Kumbara, V. B. (2022). Profitabilitas, Corporate Social Responbility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 11, 86–91.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.319>
- Pramana, I. G. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 1965–1988.
- Prasetyo, A., & Wahyu, M. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 6, 264–271.

- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103.
- Purnaningsih, D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, Vol.3(No.2), p19-32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Putri, M. E. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Abnormal Return. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.9. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i09.p02>
- Rafsanjani, M. Z., & Jasa, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnuufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 116–130.
- Rahmawati, A., Fajarwati, F., & Fauziyah, F. (2016). Statistika Teori dan Praktek. In *Prodi MANAJEMEN UMY*.
- Retnaningsih, D. (2022). Uji Beda Rerata. *Jurnal Universitas Esa Unggul*, 20.
- Rosidah, E., Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Mujahid Press.
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, Vol.7(No.1), p39-47. <https://doi.org/10.30741/wiga.v7i1.332>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. 2.
- Sari, K. C. (2019). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*.

- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). Research methods. *Business Students Pearson Education Limited*, 6(3), 1–268.
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133.
<https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678>
- Situmeang, I. V. O. (2016). Corporate Social Responsibility; Dipandang dari Perspektif Eomuitasi Organisasi. *Ekuilibria*, 1–125.
- Sukowati, Y. (2015). Peranan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Pertamina RU IV Cilacap. *Jurnal Ekono Logi ISSN 2355-6099* 95, 2(April), 95–100.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1139%0Ahttps://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/download/1139/1033>
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhrurrozi, H. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–25.
- Suryani, M., Jiuhardi, J., & Suharto, R. B. (2021). Peranan corporate social responsibility pada pertambangan batubara terhadap sosial ekonomi masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 6(4).
- Tista, K. R. R., & Asri Dwija Putri, I. G. A. M. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.30(No.11).
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p03>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

- Wiguna, I. G. N. A. S., & Rahanatha, B. (2016). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Di Bidang*. 5(3), 1889–1914.
- Wiranty, D. & Kartikasari, D. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yanti, Y. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Bumn Dan Non Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 242. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.97>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan Pertambangan

No	Nama	Kode
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
3	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
4	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
5	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
6	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
7	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
8	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
9	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
10	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
11	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
12	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN
13	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
14	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
15	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
16	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
17	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
18	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
19	PT. Indika Energy Tbk	INDY
20	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
21	PT. Indo Straits Tbk	PTIS
22	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
23	PT. Leyand International Tbk	LAPD
24	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
25	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
26	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
27	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
28	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
29	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
30	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
31	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
32	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
33	PT. Timah Tbk	TINS
34	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
35	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA
36	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
37	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO

Lampiran 2 *Corporate Social Responsibility* (GRI-G4)

No	Kode	Indikator
KATEGORI: EKONOMI		
Aspek: Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusi meliputi pendapatan, biaya operasi, gaji karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang terhadap aktivitas organisasi yang diakibatkan dari perubahan iklim
3	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Aspek: Keberadaan di Pasar		
5	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>Entry level</i>) menurut gender dibandingkan upah minimum regional di lokasi operasional yang signifikan
6	G4-EC6	Perbandingan proporsi penerimaan manajemen senior dari masyarakat lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan untuk kepentingan publik
8	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa besarnya dampak
Aspek: Praktik Pengadaan		
9	G4-EC9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI: LINGKUNGAN		
Aspek: Bahan		
10	G4-EN1	Penggunaan bahan material diperinci berdasarkan berat dan volume
11	G4-EN2	Persentase penggunaan yang merupakan bahan daur ulang
Aspek: Energi		
12	G4-EN3	Pemakaian energi dari dalam organisasi

No	Kode	Indikator
13	G4-EN4	Pemakaian energi dari luar organisasi
14	G4-EN5	Intensitas energi yang dibutuhkan organisasi
15	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi pada organisasi
16	G4-EN7	Konsumsi energi dari luar organisasi
Aspek: Air		
17	G4-EN8	Total pemakaian air yang berasal dari sumber
18	G4-EN9	Pemakaian air yang cukup signifikan dapat mempengaruhi terhadap sumber mata air
19	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali pada kegiatan operasi
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
20	G4-EN11	Lokasi dan ukuran lahan yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi yang berada berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar wilayah yang dilindungi
21	G4-EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas organisasi, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan dilindungi dan di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar wilayah yang dilindungi
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan kembali
23	G4-EN14	Jumlah total spesies yang termasuk dalam data yang dilindungi nasional dan habitat di kawasan yang terkena dampak operasi, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Aspek: Emisi		
24	G4-EN15	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung
25	G4-EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung
26	G4-EN17	Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas pada rumah kaca
28	G4-EN19	pengurangan emisi gas pada rumah kaca
29	G4-EN20	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon
30	G4-EN21	NO _x , SO _x dan emisi udara signifikan lainnya berdasarkan jenis dan berat

No	Kode	Indikator
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4-EN22	Total buangan air berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Total berat limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan yang signifikan
34	G4-EN25	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel I, II, III dan VIII, beserta persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman secara internasional
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam badan air serta habitat yang secara signifikan terkena dampak oleh pembuangan dan limpasan air organisasi
Aspek: Produk dan Jasa		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan dari lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut
37	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan bahan kemasannya yang ditarik atau dikembalikan menurut kategori
Aspek: Kepatuhan		
38	G4-EN29	Nilai uang dari denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas pelanggaran terhadap UU dan kebijakan lingkungan
Aspek: Transportasi		
39	G4-EN30	Dampak lingkungan yang signifikan akibat dari pengangkutan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan pengangkutan tenaga kerja
Aspek: Lain-lain		
40	G4-EN31	Jumlah pengeluaran dan investasi untuk perlindungan lingkungan menurut jenis
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menurut kriteria lingkungan
42	G4-EN33	Dampak negatif pada lingkungan yang signifikan aktual dan berpotensi dalam rantai pasokan dan tindakan dalam penyelesaian yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		

No	Kode	Indikator
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui prosedur resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata <i>turnover</i> tenaga kerja dan tingkat perekrutan karyawan baru menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan area
45	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan fulltime namun yang tidak diberikan kepada karyawan part time berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
46	G4-LA3	Melaporkan jumlah karyawan yang kembali bekerja, tingkat retensi setelah cuti melahirkan berdasarkan gender
Aspek: Hubungan Industrial		
47	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan terkait perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang berada dalam struktur formal manajemen, yang membantu mengawasi dan memberikan arahan dalam program kesehatan dan keselamatan kerja
49	G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit yang diakibatkan kerja, jumlah hari hilang, tingkat absensi yang ada berdasarkan area dan tingkat kematian akibat kerja berdasarkan wilayah dan gender.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pencegahan, dan pembimbingan dalam pengendalian risiko untuk membantu para pekerja, keluarga dan lingkungan sekitar mereka untuk menanggulangi penyakit serius
51	G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercantum dan tertulis secara formal dalam sebuah perjanjian dengan serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu pelatihan rata-rata pertahun untuk karyawan berdasarkan gender dan kategori karyawan
53	G4-LA10	Program untuk keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang dapat mendukung keberlanjutan dan kecakapan kerja para karyawan dan membantu mereka untuk mengelola purnabakti

No	Kode	Indikator
54	G4-LA11	Persentase jumlah karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir secara reguler yang berdasarkan gender dan kategori karyawan
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan berdasarkan kategori gender, usia keanggotaan kelompok, keanggotaan kelompok minoritas maupun mayoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
56	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	G4-LA14	Jumlah persentase penapisan pemasok baru yang menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan di dalam rantai pemasok dan langkah tindakan yang diambil
59	G4-LA16	Jumlah laporan pengaduan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4-HR1	Jumlah persentase dan total perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan menyertakan klausul terkait HAM atau penapisan berdasarkan HAM
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia (HAM) terkait aspek hak asasi manusia yang relevan dengan aktivitas operasional, termasuk persentase jumlah karyawan yang dilatih
Aspek: Non-diskriminasi		
62	G4-HR3	Jumlah total kasus diskriminasi dan tindakan korektif kasus yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Operasi pemasok yang mungkin teridentifikasi melanggar atau yang menjadi risiko melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerjasama serta langkah tindakan

No	Kode	Indikator
		penyelesaian yang diambil untuk mendukung hak-hak kebebasan berserikat tersebut
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi akan adanya eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan yang efektif atas semua bentuk pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	G4-HR6	Prosedur kerja dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi akan adanya pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan semua bentuk kerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Pengamanan		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang telah dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur terkait hak asasi manusia yang relevan dengan operasi
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Jumlah total kasus pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi untuk review atau asesmen dampak hak asasi manusia (HAM)
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	G4-HR10	Jumlah persentase pemilihan pemasok baru yang berdasarkan kriteria hak asasi manusia
70	G4-HR11	Dampak negatif nyata dalam rantai pemasok yang berpotensi secara signifikan terhadap hak asasi manusia dan tindakan penyelesaian yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4-HR12	Jumlah persentase pengaduan tentang dampak hak asasi manusia (HAM) yang telah diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
Aspek: Masyarakat Lokal		

No	Kode	Indikator
72	G4-SO1	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, asesmen dampak, serta program-program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporan aktivitas operasi yang berdampak negatif secara nyata dan berpotensi signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek: Anti Korupsi		
74	G4-SO3	Total persentase dan jumlah unit usaha yang dinilai memiliki risiko signifikansi yang teridentifikasi terkait dengan korupsi
75	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	G4-SO5	Peristiwa korupsi yang terbukti dan tindakan penyelesaian yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi
Aspek: Kebijakan Publik		
77	G4-SO6	Total nilai kontribusi pada politik berdasarkan negara dan atau penerima manfaat
Aspek: Anti Pesaingan		
78	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum yang berkaitan dengan pelanggaran anti-trust, anti persaingan, maupun praktik monopoli serta hasil dan sanksinya
Aspek: Kepatuhan		
79	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan yang dilakukan dan jumlah total sanksi non moneter
Aspek: Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat		
80	G4-SO9	Jumlah persentase penapisan pemasok baru berdasarkan karakteristik untuk dampak terhadap masyarakat
81	G4-SO10	Laporan dampak negatif aktual dan berpotensi yang signifikan dalam rantai pemasok terhadap masyarakat dan tindakan yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat		
82	G4-SO11	Jumlah pengaduan yang diajukan oleh masyarakat terhadap dampak yang mereka rasakan yang kemudian ditangani dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
Aspek: Kesehatan Keselamatan Pelanggan		

No	Kode	Indikator
83	G4-PR1	Laporan persentase kategori produk dan jasa yang berdampak signifikan bagi kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan konsumen dari produk dan jasa dalam keseluruhan proses, dan diukur berdasarkan jenis hasil akhirnya
Aspek: Pelabelan Produk Dan Jasa		
85	G4-PR3	Jenis informasi dan pelabelan produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti prosedur tersebut
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran terhadap peraturan dan koda sukarela yang berkaitan dengan informasi pelabelan produk dan jasa yang diukur berdasarkan jenis hasil akhirnya
87	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan konsumen serta kegiatan yang terkait dengan kepuasan konsumen
Aspek: Komunikasi Pemasaran		
88	G4-PR6	Penjualan produk yang disengketakan ataupun dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total kasus ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan koda sukarela terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi maupun sponsor yang diukur berdasarkan jenis hasil akhir
Aspek: Privasi Pelanggan		
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang terbukti berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang
Aspek: Kepatuhan		
91	G4-PR9	Nilai uang denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

Lampiran 3 Data Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Ekonomi, Sosial, Lingkungan)

No	Kode	ADRO					FIRE					ANTM					ARI				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	G4-EC2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
$\sum X_{ij} / n_j$		0,33	0,33	0,33	0,22	0,44	0,22	0,22	0,22	0,33	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33	0,22	0,22	0,22	0,22	0,33	
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
17	G4-EN8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	G4-EN12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-EN31	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
42	G4-EN33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		6	6	9	9	10	6	6	8	6	6	11	12	11	10	10	8	8	8	8	8
$\sum X_{ij} / n_j$		0,18	0,18	0,26	0,26	0,29	0,18	0,18	0,24	0,18	0,18	0,32	0,35	0,32	0,29	0,29	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24

No	Kode	ADRO					FIRE					ANTM					ARII				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
45	G4-LA2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
49	G4-LA6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
56	G4-LA13	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
89	G4-PR7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		10	10	10	11	12	11	11	10	12	12	10	10	11	12	13	10	10	10	11	12
$\sum X_{ij} / n_j$		0,21	0,21	0,21	0,23	0,25	0,23	0,23	0,21	0,25	0,25	0,21	0,21	0,23	0,25	0,27	0,21	0,21	0,21	0,23	0,25

No	Kode	BIPI					BRMS					BOSS					BSSR				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
3	G4-EC3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4
$\sum X_{ij} / n_j$		0,33	0,33	0,44	0,33	0,33	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,22	0,33	0,33	0,44	0,44	0,44
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
15	G4-EN6	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-EN8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	G4-EN12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	G4-EN13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	G4-EN24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32						0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
43	G4-EN34	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	5	4	4	13	8	8	8	8	12	5	5	6	7	8	9	9	10	14	15
$\sum X_{ij} / n_j$		0,09	0,15	0,12	0,12	0,38	0,24	0,24	0,24	0,24	0,35	0,15	0,15	0,18	0,21	0,24	0,26	0,26	0,29	0,41	0,44

No	Kode	BIPI					BRMS					BOSS					BSSR				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	G4-LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KATEGORI: MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		11	11	10	12	12	10	10	11	12	13	11	12	12	13	13	13	13	13	13	16
$\sum X_{ij} / n_j$		0,23	0,23	0,21	0,25	0,25	0,21	0,21	0,23	0,25	0,27	0,23	0,25	0,25	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,33

No	Kode	BUMI					PTBA					BTON					CTBN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
2	G4-EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	G4-EC3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
$\sum X_{ij} / n_j$		0,33	0,22	0,22	0,22	0,33	0,44	0,44	0,33	0,33	0,44	0,33	0,22	0,33	0,33	0,33	0,22	0,22	0,33	0,22	0,22
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
15	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
16	G4-EN7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
18	G4-EN9	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
21	G4-EN12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
43	G4-EN34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		9	7	7	6	8	8	8	8	7	7	5	6	5	5	9	11	9	9	9	10
$\sum X_{ij} / n_j$		0,26	0,21	0,21	0,18	0,24	0,24	0,24	0,24	0,21	0,21	0,15	0,18	0,15	0,15	0,26	0,32	0,26	0,26	0,26	0,29

No	Kode	BUMI					PTBA					BTON					CTBN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
55	G4-LA12	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-LA13	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		10	10	10	11	11	10	11	11	11	11	11	11	13	12	12	10	10	13	12	11
$\sum X_{ij} / n_j$		0,21	0,21	0,21	0,23	0,23	0,21	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,27	0,25	0,25	0,21	0,21	0,27	0,25	0,23

No	Kode	DKFT					DSSA					ENRG					SMMT				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4
$\sum X_{ij} / n_j$		0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33	0,22	0,33	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,22	0,22	0,44
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
15	G4-EN6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
36	G4-EN27	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-EN34	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		5	4	4	4	9	5	5	10	13	12	4	5	4	7	12	6	7	6	7	6
$\sum X_{ij} / n_j$		0,15	0,12	0,12	0,12	0,26	0,15	0,15	0,29	0,38	0,35	0,12	0,15	0,12	0,21	0,35	0,18	0,21	0,18	0,21	0,18

No	Kode	DKFT					DSSA					ENRG					SMMT				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KATEGORI: MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		10	10	13	13	13	10	10	13	13	13	12	11	11	12	16	12	12	12	12	12
$\sum X_{ij} / n_j$		0,21	0,21	0,27	0,27	0,27	0,21	0,21	0,27	0,27	0,27	0,25	0,23	0,23	0,25	0,33	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25

No	Kode	GDST					HRUM					INDY					ITMG				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
2	G4-EC2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	G4-EC8	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4
$\sum X_{ij} / n_j$		0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33	0,44	0,33	0,33	0,22	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33	0,22	0,33	0,44
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	G4-EN5	0	0	0	0	0						0	0	0	1	0	1	1	0	1	
15	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	
16	G4-EN7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
21	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
22	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	G4-EN15	0	0	0	0	0		1	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	G4-EN18	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	
36	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	G4-EN28	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	G4-EN29	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	G4-EN33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
43	G4-EN34	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		6	8	9	6	7	6	5	8	10	8	5	5	5	12	6	8	8	7	7	8
$\sum X_{ij} / n_j$		0,18	0,24	0,26	0,18	0,21	0,18	0,15	0,24	0,29	0,24	0,15	0,15	0,15	0,35	0,18	0,24	0,24	0,21	0,21	0,24

No	Kode	GDST					HRUM					INDY					ITMG					
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
KATEGORI: SOSIAL																						
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																						
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1		
49	G4-LA6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1		
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0		
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
52	G4-LA9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																						
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
71	G4-HR12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
KATEGORI: MASYARAKAT																						
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
73	G4-SO2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
75	G4-SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
82	G4-SO11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																						
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		10	10	10	10	12	10	10	10	11	10	10	11	10	11	11	11	11	12	12	13	13
$\sum X_{ij} / n_j$		0,21	0,21	0,21	0,21	0,25	0,21	0,21	0,21	0,23	0,21	0,21	0,23	0,21	0,23	0,23	0,23	0,25	0,25	0,27	0,27	

No	Kode	PTIS					KRAS					LAPD					LMSH				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	G4-EC3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
$\sum X_{ij} / n_j$		0,22	0,33	0,22	0,22	0,33	0,22	0,22	0,22	0,33	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,33	0,33	0,22	0,22	0,33
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN5	0	0	0	0	0											0	0	0	0	0
15	G4-EN6	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		4	5	5	4	4	8	8	6	7	7	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4
$\sum X_{ij} / n_j$		0,12	0,15	0,15	0,12	0,12	0,24	0,24	0,18	0,21	0,21	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12

No	Kode	PTIS					KRAS					LAPD					LMSH				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
49	G4-LA6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
71	G4-HR12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
KATEGORI: MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
73	G4-SO2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
75	G4-SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
82	G4-SO11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		10	10	10	10	10	12	12	12	15	12	11	10	10	12	12	10	10	10	10	10
$\sum X_{ij} / n_j$		0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,25	0,25	0,25	0,31	0,25	0,23	0,21	0,21	0,25	0,25	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21

No	Kode	MBAP					MBSS					MEDC					MITI				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	G4-EC3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
$\sum X_{ij} / n_j$		0,33	0,33	0,33	0,33	0,44	0,22	0,22	0,33	0,22	0,33	0,33	0,22	0,33	0,22	0,33	0,22	0,33	0,22	0,33	
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	G4-EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	
16	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	G4-EN11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	G4-EN12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	G4-EN27	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	G4-EN33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		7	7	6	6	7	6	8	8	6	6	5	5	5	8	4	8	7	8	5	
$\sum X_{ij} / n_j$		0,21	0,21	0,18	0,18	0,21	0,18	0,24	0,24	0,18	0,18	0,15	0,15	0,15	0,24	0,12	0,24	0,21	0,24	0,15	

No	Kode	MBAP					MBSS					MEDC					MITI				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
49	G4-LA6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KATEGORI: MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		10	10	10	11	11	10	10	14	12	12	11	15	15	12	12	11	12	10	13	12
$\sum X_{ij} / n_j$		0,21	0,21	0,21	0,23	0,23	0,21	0,21	0,29	0,25	0,25	0,23	0,31	0,31	0,25	0,25	0,23	0,25	0,21	0,27	0,25

No	Kode	MDKA					KKGI					BAJA					ISSP				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3
$\sum X_{ij} / n_j$		0,22	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,22	0,33	0,22	0,33	0,22	0,22	0,33	0,33	0,44	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	G4-EN2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN5	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	G4-EN7		1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	G4-EN8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-EN34	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		12	11	13	15	14	6	8	6	7	10	4	4	5	4	5	7	7	7	7	13
$\sum X_{ij} / n_j$		0,35	0,32	0,38	0,44	0,41	0,18	0,24	0,18	0,21	0,29	0,12	0,12	0,15	0,12	0,15	0,21	0,21	0,21	0,21	0,38

No	Kode	MDKA					KKGI					BAJA					ISSP				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
46	G4-LA3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
49	G4-LA6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
54	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69	G4-HR10	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
71	G4-HR12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
KATEGORI: MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
73	G4-SO2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
75	G4-SO4	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
76	G4-SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
80	G4-SO9	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
82	G4-SO11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
84	G4-PR2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
86	G4-PR4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
89	G4-PR7	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		11	12	12	16	17	14	14	13	16	18	14	14	16	15	16	11	11	12	16	16
$\sum X_{ij} / n_j$		0,23	0,25	0,25	0,33	0,35	0,29	0,29	0,27	0,33	0,38	0,29	0,29	0,33	0,31	0,33	0,23	0,23	0,25	0,33	0,33

No	Kode	TINS					TOBA					TPMA					TBMS					INCO						
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
KATEGORI: EKONOMI																												
1	G4-EC1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-EC3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
8	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	
$\sum X_{ij} / n_j$		0,33	0,22	0,22	0,22	0,44	0,44	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,22	0,33	0,33	0,33	0,33	0,22	0,22	0,22	0,33	0,22		
KATEGORI: LINGKUNGAN																												
10	G4-EN1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
14	G4-EN5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
15	G4-EN6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
16	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1		
17	G4-EN8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1		
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
21	G4-EN12	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	G4-EN17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	G4-EN18	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
28	G4-EN19	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1		
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1		
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1		
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
32	G4-EN23	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
33	G4-EN24	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
34	G4-EN25	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0		
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
39	G4-EN30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
42	G4-EN33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
43	G4-EN34	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0		
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		12	9	8	8	9	3	5	11	7	13	5	5	4	4	6	4	4	6	6	4	11	9	7	7	14		
$\sum X_{ij} / n_j$		0,35	0,26	0,24	0,24	0,26	0,09	0,15	0,32	0,21	0,38	0,15	0,15	0,12	0,12	0,18	0,12	0,12	0,18	0,18	0,12	0,32	0,26	0,21	0,21	0,41		

No	Kode	TINS					TOBA					TPMA					TBMS					INCO						
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
KATEGORI: SOSIAL																												
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																												
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
48	G4-LA5	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
49	G4-LA6	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
50	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
52	G4-LA9	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1		
53	G4-LA10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
54	G4-LA11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
56	G4-LA13	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																												
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
63	G4-HR4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64	G4-HR5	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
65	G4-HR6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
71	G4-HR12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
KATEGORI: MASYARAKAT																												
72	G4-SO1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
73	G4-SO2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
75	G4-SO4	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
76	G4-SO5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
78	G4-SO7	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
82	G4-SO11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																												
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
86	G4-PR4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
87	G4-PR5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
89	G4-PR7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
90	G4-PR8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\sum X_{ij}$ (jumlah)		14	16	15	14	14	11	13	12	10	14	10	11	11	11	10	10	10	11	11	13	14	11	10	11	17		
$\sum X_{ij} / n_j$		0,29	0,33	0,31	0,29	0,29	0,23	0,27	0,25	0,21	0,29	0,21	0,23	0,23	0,23	0,21	0,21	0,21	0,23	0,23	0,27	0,29	0,23	0,21	0,23	0,35		

Lampiran 4 Data ROA

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
ADRO	0,07872	0,06763	0,06027	0,02484	0,13557
FIRE	-0,0023	-0,0051	0,0194	0,02733	-0,09285
ANTM	0,00455	0,05081	0,00642	0,03622	0,05656
ARII	-0,0581	-0,0807	-0,0152	-0,0455	0,00248
BIPI	0,04884	0,01775	0,02189	0,02013	0,02296
BRMS	-0,2857	-0,1497	0,00203	0,00687	0,07117
BOSS	0,06558	0,04154	0,00315	-0,152	-0,31587
BSSR	0,39411	0,28178	0,12154	0,1159	0,4713
BUMI	0,06567	0,0405	0,00256	-0,0984	0,05289
PTBA	0,20681	0,21185	0,15482	0,10009	0,22248
BTON	0,06197	0,12796	0,00593	0,0191	0,0356
CTBN	-0,0811	-0,0372	0,00955	-0,0234	-0,11707
DKFT	-0,0197	-0,0352	-0,038	-0,1076	-0,15217
DSSA	0,04685	0,03565	0,01927	-0,01996	0,08815
ENRG	0,0169	-0,0118	0,0361	0,06937	0,03734
SMMT	0,05523	0,09392	0,00715	-0,0265	0,23768
GDST	-0,00397	-0,0649	0,01524	-0,04902	-0,04022
HRUM	0,12134	0,08591	0,04502	0,12118	0,11257
INDY	0,08847	0,02667	0,00138	-0,0346	0,05619
ITMG	0,18599	0,17935	0,10463	0,03265	0,28531
PTIS	-0,0529	0,00315	0,0061	0,00011	0,00336
KRAS	-0,0209	-0,01795	-0,1537	0,00649	0,01646
LAPD	-0,1366	-1,46526	-0,5435	-0,4605	-1.396,9
LMSH	0,08046	0,01804	-0,124	-0,0562	0,04478
MBAP	0,16864	0,28996	0,18329	0,15094	0,39021
MBSS	-0,0371	-0,0699	0,00829	-0,0769	0,06835

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
MEDC	0,02554	-0,0054	-0,0023	-0,0313	0,00947
MITI	-0,0999	0,05047	-1,5383	0,09794	0,05865
MDKA	-0,0091	0,1163	0,0728	0,03108	0,02611
KKGI	0,12793	0,00406	0,04285	-0,0798	0,17403
BAJA	-0,0243	-0,1073	0,00133	0,07248	0,12191
ISSP	0,00138	0,00751	0,0289	0,02894	0,06849
TINS	0,04285	0,01208	-0,0299	-0,0232	0,08871
TOBA	0,11876	0,13567	0,06893	0,04639	0,07646
TPMA	0,04242	0,06823	0,0738	0,0201	0,03989
TBMS	0,04601	0,0334	0,03852	0,02872	0,04737
INCO	-0,007	0,02747	0,02582	0,03578	0,06705

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
CSR Ekonomi	178	0,22	0,44	0,2904	0,06562
CSR Sosial	178	0,21	0,38	0,2479	0,03741
CSR Lingkungan	178	0,03	0,44	0,1783	0,09048
ROA	178	-1,54	0,29	0,0044	0,19147
Valid N (listwise)	178				

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,000000
	Std. Deviation		0,08257909
Most Extreme Differences	Absolute		0,064
	Positive		0,064
	Negative		-0,055
Test Statistic			0,064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,227
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,216
		Upper Bound	0,238

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,038	0,101		-10,262	0,001		
	CSR Ekonomi	1,089	0,146	0,445	7,460	0,001	0,980	1,020
	CSR Sosial	1,339	0,142	0,588	9,463	0,001	0,903	1,107
	CSR Lingkungan	-0,052	0,071	-0,046	-0,742	0,460	0,896	1,116

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,77	0,060		-1,284	0,202		
	CSR Ekonomi	0,102	0,086	0,104	1,180	0,240	0,980	1,020
	CSR Sosial	0,136	0,084	0,092	0,998	0,108	0,903	1,107
	CSR Lingkungan	0,042	0,042	0,146	1,620	0,320	0,896	1,116

Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,756 ^a	0,571	0,561	0,08358	1,822

a. Predictors: (Constant), x2, x1, x3

b. Dependent Variable: y

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,038	0,101		-10,262	0,001		
	CSR Ekonomi	1,089	0,146	0,445	7,460	0,001	0,980	1,020
	CSR Sosial	1,339	0,142	0,588	9,463	0,001	0,903	1,107
	CSR Lingkungan	-0,052	0,071	-0,046	-0,742	0,460	0,896	1,116

Lampiran 11 Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,756 ^a	0,571	0,561	0,08358	1,822

a. Predictors: (Constant), x2, x1, x3

b. Dependent Variable: y

Lampiran 12 Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,146	3	0,382	54,675	0,001 ^b
	Residual	0,859	123	0,007		
	Total	2,005	126			

Lampiran 13 Hasil Uji-t 2

Group Statistic					
	Periode	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CSR Ekonomi	Sebelum Covid-19	111	0,286256	0,067912	0,006446
	Saat Pandemi Covid-19	74	0,31078	0,071174	0,008274
CSR Sosial	Sebelum Covid-19	111	0,236481	0,032847	0,003118
	Saat Pandemi Covid-19	74	0,263792	0,041702	0,004848
CSR Lingkungan	Sebelum Covid-19	111	0,200051	0,065022	0,006172
	Saat Pandemi Covid-19	74	0,232518	0,088466	0,010284
Kinerja Keuangan	Sebelum Covid-19	111	-0,00027	0,230027	0,021833
	Saat Pandemi Covid-19	74	-18,8478	162,3854	18,87692

Lampiran 14 Hasil Uji Beda Rata-Rata

Independent Sample Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CSR Ekonomi	Equal variances assumed	0,515	0,474	-2,360	183	0,019	-0,0245239	0,0103899	-0,0450233	-0,0040245
	Equal variances not assumed			-2,338	151,476	0,021	-0,0245239	0,0104883	-0,452462	-0,0038016
CSR Sosial	Equal variances assumed	4,914	0,028	-4,967	183	0,000	-0,0273108	0,0054983	-0,0381589	-0,0164627
	Equal variances not assumed			-4,7380	131,004	0,000	-0,0273108	0,0057637	-0,0387128	-0,0159088
CSR Lingkungan	Equal variances assumed	6,097	0,014	-2,875	183	0,005	-0,0324662	0,0112938	-0,0547491	-0,0101834
	Equal variances not assumed			-2,707	124,346	0,008	-0,0324662	0,0119937	-0,0562044	-0,0087281
Kinerja Keuangan	Equal variances assumed	6,153	0,014	1,225	183	0,222	18,8474784	15,3918965	-11,5209167	49,2158735
	Equal variances not assumed			0,998	73,000	0,321	18,8474784	18,8769362	-18,7741994	56,4691562